



**SKRIPSI**

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 8  
SMP NEGERI 3 PAREPARE**

**SULFAH MUHTAR**

**1741041003**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 8  
SMP NEGERI 3 PAREPARE**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Pada Jurusan Teknologi Pendidikan Strata Satu Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Makassar*

**SULFAH MUHTAR**

**1741041003**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2021**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**

Alamat: Jalan Tamalate I Tidung Makassar, KP - 90222, email: [tp.fip@unm.ac.id](mailto:tp.fip@unm.ac.id)

Laman: <https://www.tp.fip.unm.ac.id>, <https://www.fip.unm.ac.id>,

<https://www.unm.ac.id>

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare"**.

Nama : Sulfah Muhtar

Nim : 1741041003

Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, serta diadakan ujian skripsi pada hari Selasa, 30 November 2021 dan dinyatakan **LULUS**.

Makassar, 14 Februari 2022

Pembimbing I

Dr. Nurhikmah H, S.Pd. M.Si  
NIP. 19731106 200501 2 001

Pembimbing II

Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si  
NIP. 19710630 200312 1 001

Disahkan,  
Ketua Prodi TP FIP UNM

Dr. Abdul Hakim, S.Pd, M.Si.  
NIP. 19730702 200801 1 007

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Sulfah Muhtar /1741041003

Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMPNegeri 3 Parepare

Nomor SK : 7118/UN36.4/PP/2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, 30 November 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana (Strata Satu) pada Program Studi/Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar



Dr. Abdul Saman, M.Si.Kons.  
NIP.19720817 200212 1 001

### Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr. H. Ansar, M.Si.

(.....)

Sekretaris Penguji : Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si.

(.....)

Pembimbing I : Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si.

(.....)

Pembimbing II : Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si.

(.....)

Penguji I : Dr. H. Abd. Haling., M.Pd.

(.....)

Penguji II : Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.

(.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Nama : Sulfah Muhtar  
NIM : 1741041003  
Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : “Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare”.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui dengan tulisan atau pikiran sendiri. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Makassar, 29 November 2021

Yang Membuat Pernyataan,



SULFAH MUHTAR

## **MOTTO**

“Dan pada sisi Allah-lah kunci-kunci yang mengetahuinya kecuali Dia sendiri, dan Dia mengetahui apa yang di daratan dan di lautan, dan tiada sehelai daun pun yang gugur melainkan Dia mengetahuinya (pula), dan tidak jatuh sebutir biji-pun dalam kegelapan bumi, dan tidak sesuatu yang basah atau yang kering, melainkan tertulis dalam Kitab yang nyata (*Lauh Mahdudz*)”

**(QS. Al-An'am: 59)**

“Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.”

**(Imam Syafi'i)**

“Jika ditanya kenapa mesti kuliah? Maka ku jawab, karena aku ingin menjadi ibu yang berpendidikan untuk anak-anakku kelak!”

**(Sulfah Muhtar)**

## ABSTRAK

**Sulfah Muhtar, 2021.** *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare. Skripsi. Prodi Teknologi Pendidikan. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si. dan Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si.)*

Perkembangan teknologi sangat menguntungkan bagi bidang Pendidikan, dengan kecanggihan teknologi membuat proses pembelajaran tidak hanya bisa dilaksanakan di dalam kelas saja tetapi saat ini proses pembelajaran bisa dilaksanakan dimana saja dan kapan saja menggunakan jaringan internet yang mampu menghubungkan antara satu orang dengan yang lainnya, serta menyediakan begitu banyak akses untuk mendapatkan informasi berupa materi pelajaran. Penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Designs (Non-design)* yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare. Lokasi penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare. Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Observasi terdiri dari observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa. Tes terdiri dari *pre-test* yang diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dan *post-test* yang diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran daring. Dokumentasi sebagai data pendukung pada penelitian. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan non parametrik *wilcoxon signed ranks test (Z)*. Berdasarkan hasil uji non parametrik *wilcoxon signed ranks test (Z)* yang diolah menggunakan SPSS 22 *for windows* diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare setelah pelaksanaan pembelajaran daring lebih tinggi dibanding sebelum pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Daring, Hasil Belajar.*

## PRAKATA

Segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu Wata'ala*, penulis memuji-Nya, memohon pertolongan dan ampunan kepada-Nya, penulis berlindung kepada-Nya dari kejahatan diri dan kejelekan amal perbuatan. Salam hormat kepada Rasulullah shallallahu'alaihi wasallam, manusia terbaik, manusia yang dipilih langsung oleh sang pencipta Allah membawa kepada kita hukum halal haramnya sehingga kita punya panduan hidup mengetahui mana yang boleh dan tidak boleh, dan mana yang diperintahkan oleh sang pencipta Allah, *Allahumma sholli'ala Muhammad wa'ala ali Muhammad*. Alhamdulillah, atas ridho dari Allah *Subhanahu Wata'ala* sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare". Walaupun demikian penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan ini, baik redaksi kalimatnya maupun sistematika penulisannya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang sentantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Husain Syam, M.TP., IPU., ASEAN Eng. Sebagai Rektor Universitas Negeri Makassar, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu dan pengalaman selama di Universitas Negeri Makassar.



2. Dr. Abdul Saman, M.Si. Kons. Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian skripsi serta mewadahi dan memfasilitasi baik di bidang akademik, sarana dan prasarana, maupun bidang kemahasiswaan.
3. Dr. Abdul Hakim, S.Pd., M.Si. Sebagai Ketua Prodi Teknologi Pendidikan, yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si. Sebagai pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga bisa terselesainya skripsi ini.
5. Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si., Sebagai pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga bisa terselesainya skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta pegawai/Tata Usaha FIP UNM, atas segala perhatiannya dan layanan akademik, administrasi, dan kemahasiswaan sehingga perkuliahan dan penyusunan skripsi berjalan lancar.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Parepare yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Buahtim, S.Pd., Sebagai Guru Mata Pelajaran Matematika yang telah bersedia mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Siswa-siswi kelas 8.4 SMP Negeri 3 Parepare yang telah bersedia menjadi responden dalam skripsi ini.

10. Kedua orangtua tercinta Hj. Bunaiya, BSW. dan H. Muhtar, SE. yang tak henti-hentinya mendoakan setiap langkah penulis dan senantiasa memberikan semangat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga, Salahudin Muhtar, Zulfikar Muhtar, Ulil Asmi Hasyim, St. Rahma Afifah, Uwais Al-Qarni Z, dan Muhammad, yang senantiasa mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
12. Teman-teman, Siti Amalia Abdul Salam, Siti Noerfaridha Syarif, Nur Aynun Qalbi, Rezky Winanda, Rezky Wulandari Balulu, Andi Nurrahmi, Andriani, Isnawati Amir, Asnur Lidayni, Zakiah Drajad, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, penulis menyampaikan kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu atas bantuan dan bimbingannya, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* senantiasa memberikan ganjaran pahala yang setimpal. Harapan penulis, semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya, khususnya bagi pemerhati Pendidikan.

Makassar,      November 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	iii
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b>	iv
<b>MOTTO</b>	v
<b>ABSTRAK</b>	vi
<b>PRAKATA</b>	vii
<b>DAFTAR ISI</b>	x
<b>DAFTAR TABEL</b>	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	6
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Kerangka Pikir	26
C. Hipotesisi	28

<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	29
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	29
B. Variabel dan Desain Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Populasi dan Sampel	31
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian	49
<b>BAB V PENUTUP</b>	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	64

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penyebaran Populasi	31
Tabel 3.2	Kisi- Kisi Lembar Observasi Aktivitas Observasi	34
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa	35
Tabel 3.4	Tes Hasil Belajar	36
Tabel 4.1	Rekapitulasi Hasil Observasi Guru	44
Tabel 4.2	Rekapitulasi Hasil Observasi Siswa	45
Tabel 4.3	Persentase Hasil Belajar Siswa	46
Tabel 4.4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS 22 <i>for Windows</i>	47
Tabel 4.5	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tes Hasil Belajar Mnggunakan SPSS 22 <i>for Windows</i>	48

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir	27
Gambar 3.1	Desain Penelitian	30

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Skenario Pembelajaran	69
Lampiran 2	Lembar Observasi Aktivitas Guru	75
Lampiran 3	Lembar Observasi Aktivitas Siswa	83
Lampiran 4	Soal Tes	91
Lampiran 5	Kunci Jawaban	95
Lampiran 6	Nilai Tes	98
Lampiran 7	Analisis Statistik Deskriptif	100
Lampiran 8	Uji Hipotesis	102
Lampiran 9	Dokumentasi	103
Lampiran 10	Persuratan	106

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Covid-19 adalah singkatan dari *Corona* (CO), *Virus* (VI) *Disease* (D) dan tahun 2019 (19), yang mana virus corona Covid-19 ini pertama kali muncul di Wuhan, China pada bulan Desember 2019. Tidak butuh waktu lama virus tersebut menyebar ke beberapa negara di dunia termasuk Indonesia. Kasus pertama *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) diumumkan langsung oleh Presiden Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo pada awal Maret 2020 yang lalu, Indonesia kemudian dihadapkan pada masa pandemi. Hampir seluruh sektor kehidupan lumpuh, tidak terkecuali di bidang pendidikan. Azorin (2020) mengemukakan bahwa pandemi COVID-19 tidak hanya menghentikan proses pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan di kelas tetapi juga berpeluang menghilangkan sumber daya manusia jika berlangsung dalam jangka waktu yang lama.

Meskipun dalam kondisi pandemi saat ini, proses pembelajaran tetap harus berlangsung. Hal tersebut membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan, seperti yang telah dikemukakan oleh Presiden Indonesia Bapak Ir. Joko Widodo “Kerja dari Rumah, Belajar dari Rumah, dan Ibadah dari Rumah”. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) bahwa proses belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan, belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman



belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.

Seperti yang kita ketahui bahwa pembelajaran daring sangat dikenal di kalangan masyarakat dan akademik dengan istilah pembelajaran online (*online learning*). Istilah lain yang sangat umum diketahui adalah pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran jarak jauh yang dimana tidak menuntut untuk saling bertatap muka secara langsung antara pengajar dan peserta didik, artinya bahwa pembelajaran daring bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Menurut Isman (2016) dalam (Pohan, 2020:2) “pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”.

Berdasarkan uraian di atas dapat diartikan bahwa pembelajaran daring merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pendidikan jarak jauh. Adapun definisi pendidikan jarak jauh berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 31, pendidikan jarak jauh merupakan proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi. Merujuk kepada data yang dilansir oleh data Dapodik Kemendikbud, April 2020 bahwa terdiri dari 4.183.591 tenaga pengajar yang melakukan pembelajaran dari rumah (*work from home*), sedangkan jumlah siswa adalah 68.729.037 dari seluruh jenjang.

Proses belajar mengajar harus tetap terlaksana meski dengan kondisi seperti saat ini, dengan kecanggihan teknologi akan membantu pendidik dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran meski berada di rumah masing-masing. Meski

tidak lagi berada di sekolah semua mata pelajaran tetap harus diajarkan oleh guru kepada peserta didik sesuai dengan silabus dan RPP yang ada. Namun keterbatasan ruang dan waktu membuat beberapa mata pelajaran kurang efektif dilakukan secara daring, salah satunya adalah mata pelajaran Matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa di jenjang SD/SMP/SMA. Matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi tolok ukur bagi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Matematika dapat melatih kemampuan berfikir logis dan berfikir kritis dalam memecahkan masalah, karena tidak hanya teori yang harus dipelajari melainkan juga rumus-rumus untuk memecahkan masalah seputar Matematika. Sebagian besar siswa berpadang bahwa Matematika sebagai pelajaran yang sulit dan rumit karena didalamnya membahas teorema, rumus, dan definisi yang membuat siswa merasa bosan dengan materi yang disampaikan oleh guru serta siswa merasa enggan, malas, malu, dan takut dalam mengungkapkan ide ataupun menyelesaikan soal-soal (Ulfa, 2019).

Materi pelajaran yang banyak menggunakan rumus, membuat mata pelajaran matematika sulit untuk diajarkan kepada peserta didik sehingga peserta didik pun sulit untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Utami, dkk. 2020) masalah kesulitan yang sering terjadi ketika pembelajaran daring mata pelajaran matematika yaitu 1) tidak adanya inisiatif belajar sendiri, 2) siswa hanya mempelajari materi yang diinstruksikan oleh guru, 3) tujuan atau target masih terbatas pada nilai tidak pada kemampuan, 4) siswa kurang mampu memonitor, mengatur, dan mengontrol belajarnya sehingga terkesan

belajar seperlunya, 5) siswa kurang melakukan evaluasi proses terhadap hasil belajarnya. Permasalahan pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika dirasakan oleh guru dan peserta didik. Banyaknya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terkhusus pada siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare dimana berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 26 Januari 2021 melalui wawancara guru mata pelajaran Matematika diperoleh informasi bahwa pembelajaran daring mempengaruhi hasil belajar siswa terkhusus pada mata pelajaran matematika hal ini disebabkan karena (1) kurangnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran (3) kurangnya kedisiplinan siswa terhadap proses pembelajaran (4) pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, dan (5) keterbatasan kouta internet yang dimiliki oleh siswa. Adapun data yang diperoleh dari guru Matematika SMP Negeri 3 Parepare bahwa, pada aspek pengetahuan siswa 66,67% siswa mendapatkan predikat C, 29,62% siswa mendapatkan predikat B, dan 3,7% siswa mendapatkan predikat A. Sedangkan pada aspek keterampilan 85,18% siswa mendapatkan predikat C, 11,11% siswa mendapatkan predikat B, dan 3,7% siswa mendapatkan predikat A.

Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare?

## **C. Tujuan Penelitian**

Secara rinci tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini, yaitu untuk mengukur pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian ini diantaranya yaitu:

### **1. Manfaat teoritis, yaitu:**

- a. Bagi akademisi, sebagai bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Teknologi Pendidikan.
- b. Bagi peneliti, menjadi masukan dan acuan dalam mengembangkan penelitian dimasa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran daring.

### **2. Manfaat praktis, yaitu:**

- a. Bagi pendidik, sebagai masukan dalam menghadapi permasalahan peserta didik, terutama dalam peningkatan hasil belajar.
- b. Bagi peserta didik, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi mahasiswa, diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran atau rujukan kedepannya jika sudah terjun ke lapangan sebagai seorang pendidik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Pembelajaran Daring**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. “Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar” (Pane & Darwis Dasopang, 2017:337). Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses yang terjadi pada suatu lingkungan belajar dimana terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik, serta mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar dengan baik dan mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogik pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, perlu adanya persiapan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik, salah satunya dengan memberikan fasilitas kepada peserta didik. Interaksi yang terjalin dengan baik akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang diharapkan (Hanafy, 2014).

### **a. Pengertian Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dalam jaringan, yang mampu diakses melalui koneksi internet dimana dapat menjangkau lebih dari satu orang dan tidak terbatas, pembelajaran yang juga tidak memiliki batas waktu selama proses pembelajaran telah terhubung dengan koneksi internet.

Qomarudin (2015) mengemukakan bahwa pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Sedangkan Noveandini & Wulandri (2010) mengemukakan pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang *Open Source*, merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan aplikasi web yang dapat dijalankan di server dan dapat diakses dengan web browser.

Melalui pembelajaran berbasis *e-learning* ini pebelajar dapat belajar kapan dan di mana saja tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Berbagai aktivitas dapat dilakukan dalam pembelajaran ini, misalnya diskusi *online*, pemberian tugas, download materi, upload materi, video pembelajaran, *send message* dan sebagainya (Hakim & Nurhikmah, 2018:200).

Pembelajaran daring yang mudah diakses membantu berlangsungnya pembelajaran jarak jauh. Tak perlu menyiapkan berbagai persiapan untuk melaksanakan pembelajaran daring, cukup menyiapkan diri, media penunjang seperti *smartphone*, laptop, dan disertai dengan koneksi internet yang stabil maka pembelajaran daring akan dapat terlaksana.

### **b. Ciri-Ciri Pembelajaran Daring**

Menurut Flinders University dalam (Riyana, 2015) pembelajaran online memiliki beberapa ciri-ciri secara umum. Ciri-ciri tersebut didasarkan atas

gabungan beberapa teori dan pendekatan yang mendukung didasarkan atas gabungan dari beberapa teori dan pendekatan yang mendukung pembelajaran online.

#### 1) Pembelajaran Individu

Pembelajaran daring membuat siswa menciptakan suasana belajarnya sendiri, dari memilih tempat maupun waktu ditentukan oleh siswa itu sendiri, demi menciptakan suasana belajar yang nyaman. Ada beberapa faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran daring yang dilakukan oleh siswa yaitu faktor internal berupa kecerdasan, rasa ingin tahu yang tinggi, motivasi, dan kepribadian. Kemudian faktor eksternal berupa teknologi yang digunakan, dan lingkungan sekitarnya.

Siswa perlu menciptakan kehadiran guru, maksudnya meskipun tidak dimonitor langsung oleh guru, siswa harus tetap merasa diawasi, karena ketika siswa menganggap bahwa tidak ada yang mengawasi akan memungkinkan adanya kemalasan pada siswa yang mengakibatkan tidak berjalannya pembelajaran daring sesuai jadwal.

#### 2) Terstruktur dan Sistematis

Tidak jauh beda dengan pembelajaran konvensional, pembelajaran daring pun dilakukan dengan terstruktur, sebelum pembelajaran berlangsung dulu menyiapkan silabus, materi pelajaran, media, dan sumber belajar. Selain terstruktur juga dilakukan secara sistematis dimana materi pelajaran diatur sesuai dengan tingkat kesulitannya. Materi pembelajaran yang lebih mudah diberikan di awal pertemuan, dan materi yang dianggap sulit diberikan di akhir pertemuan.

### 3) Mengutamakan Keaktifan Siswa

Proses belajar terjadi akibat adanya keaktifan dari siswa. Menggunakan teknologi dapat memfasilitasi dan menyediakan berbagai hal yang membuat siswa aktif dalam proses belajar serta dengan menggunakan teknologi dapat merancang aktifitas yang dapat membuat siswa aktif, baik dalam aktif berfikir, dan aktif bersosialisasi.

### 4) Keterhubungan

Pembelajaran daring tidak merubah kebiasaan-kebiasaan yang terjadi pada pembelajaran konvensional. Pembelajaran daring masih memungkinkan untuk berinteraksi dengan siswa maupun guru. Salah satu karakteristik dari pembelajaran daring yaitu adanya konektivitas.

Aktivitas pembelajaran daring menghubungkan antara siswa dan guru, siswa yang satu dengan yang lainnya, menghubungkan antara tim pengajar ataupun siswa dengan staf pendidik lainnya. Pembelajaran bisa berlangsung dengan berbagai cara seperti mengirim e-mail, melihat blog, ataupun melakukan percakapan *online* melalui media sosial. Melalui pembelajaran daring siswa akan terkoneksi dengan dunia maya, hal itu membuat siswa bisa menemukan lebih banyak sumber belajar.

### **c. Kebijakan Pembelajaran Daring**

Kebijakan pembelajaran daring telah diatur oleh Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia melalui Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebara *coronavirus disease* (COVID-19). Adapun bunyi mengenai kebijakan pada proses belajar dari rumah yaitu:



- a) Belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan;
- b) Belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19;
- c) Aktivitas dan tugas pembelajaran belajar dari rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah;
- d) Bukti atau produk aktivitas belajar dari rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.

**d. Faktor Penentu Keberhasilan dalam Pembelajaran Daring**

Keberhasilan dalam pembelajaran daring jika terjadinya efektivitas didalam proses pembelajarannya. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh C.L. Dillon dan C.N Dunawedena dalam (Pangondian, dkk. 2019) terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu:

- 1) Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadi pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh); dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen. Adanya teknologi dapat memudahkan proses pembelajaran, baik dalam melaksanakan pertemuan antara guru dan peserta didik melalui layar ataupun dalam memberikan tugas

serta mengumpulkan tugas akan lebih mudah dan efisien. Teknologi dapat meningkatkan akses bagi guru dan siswa, memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan pemahamannya menjadi lebih luas. Siswa tidak lagi bergantung pada guru atau buku teks untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran melainkan siswa dapat mencari materi pelajarannya melalui internet. Selain itu, guru dapat lebih kreatif dalam membuat media pembelajaran melalui sumber online agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran (McKnight et al., 2016).

- 2) Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Saat ini banyak guru yang belum paham akan pembelajaran daring, ini merupakan sebuah hambatan dalam melaksanakan proses pembelajaran. Apalagi dengan kondisi saat ini pengajar dituntut untuk mampu memahami model pembelajaran daring karena dengan pemahaman yang baik mengenai pembelajaran akan mempermudah mereka dalam mengerjakan tugasnya sebagai pendidik sehingga materi pelajaran akan mudah dipahami oleh siswa meski terbatas oleh jarak. Maka dari itu, guru diharapkan mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, disamping adanya teknis yang dipekerjakan untuk memperbaiki dan merawat komputer, guru sebagai

pendidik harus tahu bagaimana memanfaatkan TIK dan bagaimana untuk mengoperasikan teknologi dengan sebaik-baiknya, agar materi pembelajaran bisa sampai dengan baik ke peserta didik dan membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih (Nurhikmah H, dkk. 2018).

- 3) Karakteristik siswa, siswa yang tidak memiliki kemampuan dasar dalam melakukan pembelajaran daring akan mengalami kesulitan pada proses pembelajaran. Tidak sama halnya dengan pembelajaran tatap muka di sekolah yang siswa hanya datang di kelas, duduk, kemudian mendengarkan penjelasan dari guru. Pada pembelajaran daring siswa dituntut untuk mampu mengakses pembelajaran secara daring karena itu adalah awal mula proses pembelajaran bisa berlangsung. Tak hanya itu, kedisiplinan seorang siswa juga menunjang keberhasilan pembelajaran daring ini, karena dengan kecanggihan teknologi saat ini membuat siswa terkadang malas mengikuti pelajaran, terkadang ikut namun tidak menyimak dengan baik, dan tidak fokus dalam pelajaran.

#### **e. Manfaat Pembelajaran Daring**

Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan tatap muka bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan pembelajaran daring menggunakan koneksi internet yang menghubungkan antar siswa dan siswa, guru dan guru, serta siswa dan guru. Interaksi yang bisa dilakukan setiap saat membuat siswa lebih mudah untuk mempertanyakan materi pelajaran kepada guru. Interaksi yang terjadi antar siswa dan siswa membuat mereka bisa belajar bersama meskipun berada di lokasi yang berbeda. Materi pembelajaran yang mudah diakses melalui internet dengan fitur-fitur yang lebih menarik baik dengan tulisan, gambar ataupun video.

Pemberian tugas ataupun ulangan bisa dilakukan kapan saja dengan waktu yang bisa ditentukan atau bahkan tanpa batas tergantung dari kebijakan guru.

Ada beberapa manfaat pembelajaran daring dalam pembelajaran Noveandini & Wulandri (2010:72) yaitu:

- 1) Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara pembelajaran dengan pembimbing belajar (*enchance interactivity*).
- 2) Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*).
- 3) Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable*).
- 4) Membangun komunitas.

Pembelajaran daring menuntut siswa untuk bisa menjadi pribadi lebih mandiri. Guru tidak bisa sentiasa dapat mengontrol proses pembelajaran siswa, dengan adanya kesadaran yang ditanamkan pada diri siswa bahwa meskipun tidak diawasi oleh guru dia harus belajar dengan sendiri dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada, dan berusaha unruk memecahkan masalahnya sendiri.

#### **f. Masalah dan Kendala Pembelajaran Daring**

Pembelajaran daring tentunya memerlukan persiapan yang cukup matang dan layak bagi sekolah. Kesiapan tenaga pendidik sangat mempengaruhi proses pembelajaran yang akan berlangsung nantinya, metode dan teknik pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi saat ini, agar proses pembelajaran bisa efektif dan tujuan pembelajaran bisa tercapai. Namun tak semua sekolah bisa mempersiapkan pembelajaran daring dengan baik, fasilitas yang tidak merata dan tenaga pendidik yang kurang ahli atau bahkan tidak memiliki kemampuan dalam hal teknologi akan mengalami kendala dalam mengajar, tak hanya itu kemampuan siswa dalam

mengoperasikan teknologi juga berpengaruh dalam penerimaan materi ataupun pengumpulan tugas-tugasnya.

Menurut Munir (2012) ada beberapa masalah dan kendala pembelajaran daring diantaranya yaitu:

- 1) Kurang tersedianya infrasktruktur dan sumber daya pendukungnya, seperti kurang siapnya sumber daya manusia (pengajar, pembelajar, atau teknisi).
- 2) Adanya kekhawatiran, pendapat, atau persepsi keliru yang berkembang di masyarakat tentang pembelajaran daring, seperti tentang rendah atau kurangnya mutu pemahaman dari pembelajaran daring dibandingkan pembelajaran konvensional secara tatap muka.
- 3) Pembelajarannya dianggap tidak menarik karena tidak ada atau kurangnya interaksi antara pengajar dengan pembelajar atau pembelajar dengan pembelajar lainnya.
- 4) Cara penyampaiannya yang tidak memperhatikan kaidah-kaidah pembelajaran daring.
- 5) Sulitnya memilih media pembelajaran yang efektif atau interaktif sesuai keinginan dan minat pembelajar.
- 6) Kegiatan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk belajar secara terpisah dari kegiatan mengajarnya, sehingga komunikasi antara pembelajar dan pengajar harus dilakukan dengan bantuan media, seperti media elektronik atau media cetak. Akibat terpisahnya ini, muncul masalah, yaitu pembelajar dalam melakukan kegiatan belajarnya tidak mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pengajar atau tutor.

Menurut Yuliani, dkk. (2020) kendala yang dialami orang tua dalam proses pembelajaran daring yaitu; kekhawatiran bagi ibu yang bekerja dan tidak dapat melakukan pendampingan kepada anaknya, orang tua yang tidak sabar dalam mengajarkan anaknya, orang tua memerlukan waktu yang cukup lama agar bisa mulai beradaptasi dengan kebiasaan baru, dan orang tua dituntut untuk menguasai teknologi dan ilmu pengetahuan agar ketika anaknya memiliki kendala atau pertanyaan orang tua mampu memberikan jawaban ataupun solusi untuk anaknya sehingga proses pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hal tersebut masalah dan kendala dalam pembelajaran daring yaitu (1) kesiapan tenaga pendidik (2) kesiapan peserta didik, dan (3) kesiapan orang tua. Diperlukan kerjasama yang baik untuk mengatasi masalah dan kendala dalam pembelajaran daring.

## **2. *Blended Learning***

### **a. *Pengertian Blended Learning***

*Blended learning* adalah proses pembelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran tatap muka (konvensional) dan pembelajaran jarak jauh (melalui jaringan). *Blended learning* biasa juga disebut dengan pembelajaran campuran dimana menggabungkan beberapa konten teknologi multimedia, video CD-ROM streaming, ruang kelas virtual, pesan suara, email dan panggilan konferensi, animasi teks online dan video streaming (Nurhikmah, dkk. 2018). “*Blended learning* menggambarkan sebagai model untuk pembelajaran dimana guru memanfaatkan teknologi, biasanya dalam pengisian instruksi berbasis web, tugas keseharian, atau memungkinkan sebagai petunjuk utama instruktur” (Aeni, dkk. 2017:85).

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *blended learning* adalah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggabungkan pembelajaran dalam kelas yaitu tatap muka dan pembelajaran pembelajaran daring (dalam jaringan), dimana pada pembelajaran daring memanfaatkan teknologi untuk menunjang berlangsungnya proses pembelajaran.

**b. Konsep *Blended Learning***

*Blended learning* dikenal dengan konsep pembelajaran *hiprida* yang menggabungkan 2 pembelajaran tatap muka, *online* dan *offline* namun saat ini berubah menjadi *blended learning*. Pembelajaran *blended learning* mengkombinasikan berbagai bentuk alat pembelajaran misalnya kombinasi *real time* perangkat lunak, program pembelajaran berbasis web *online* yang mendukung pada lingkungan belajar dan pengetahuan manajemen sistem. Husamah (2014) memngemukakan bahwa *blended learning* memiliki dua katagori utama, yaitu:

- 1) Peningkatan bentuk aktivitas tatap-muka (*face-to-face*). Banyak pengajar menggunakan istilah *blended learning* untuk merujuk kepada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam aktifitas tatap-muka, baik dalam bentuknya yang memanfaatkan internet (*web-dependent*) maupun sebagai pelengkap (*web-supplemented*) yang tidak merubah model aktifitas.
- 2) *Hybrid learning*, pembelajaran model ini mengurangi aktivitas tatap-muka (*face-toface*) tapi tidak menghilangkannya, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar secara *online*.

Dalam menggabungkan pembelajaran *online* dengan pembelajaran tatap muka yang disebut *blended learning* beda dengan model pembelajaran lainnya. *Blended learning* mempunyai karakteristik tertentu diantaranya (Abdullah, 2018):

- 1) Proses pembelajaran yang menggabungkan berbagai model pembelajaran, gaya pembelajaran serta penggunaan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi,
- 2) Perpaduan antara pembelajaran mandiri via *online* dengan pembelajaran tatap muka serta menggabungkan pembelajaran mandiri,
- 3) Pembelajaran didukung dengan pembelajaran yang efektif dari cara penyampaian, cara belajar dan gaya pembelajarannya,
- 4) Orang tua dan guru juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran yang dimana guru merupakan fasilitator untuk muridnya sedangkan orang tua sebagai motivator untuk anaknya.

Adapun menurut Husamah (2014) secara umum karakteristik *Blended Learning* yaitu:

- 1) Pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, gaya pembelajaran, serta berbagai media berbasis teknologi yang beragam.
- 2) Sebagai sebuah kombinasi pengajaran langsung (*face-to-face*), belajar mandiri, dan belajar mandiri via *online*.
- 3) Pembelajaran yang didukung oleh kombinasi efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.



- 4) Pengajar dan orangtua peserta belajar memiliki peran yang sama penting, pengajar sebagai fasilitator, dan orangtua sebagai pendukung.

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa *blended learning* memiliki karakteristik yang berbeda dengan model pembelajaran yang lainnya, pada *blended learning* pembelajaran dilakukan secara langsung (tatap muka), melalui *online learning*, serta mandiri. Proses pembelajaran menggabungkan model pembelajaran, gaya pembelajaran serta berbagai media pembelajaran berbasis teknologi dan komunikasi. Tidak hanya siswa dan guru yang berperan dalam proses pembelajaran namun orangtua juga ikut andil dalam tercapainya pembelajaran dimana orangtua memiliki peran sebagai motivator untuk anaknya.

### **c. Manfaat Penerapan *Blended Learning***

Penerapan *blended learning* membuat siswa dapat mengakomodasi gaya belajar mereka masing-masing. Siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik akan menyukai pembelajaran secara tatap muka, siswa yang memiliki gaya belajar visual dan audio akan lebih senang jika pembelajaran dilakukan di luar kelas secara *online*. Dengan menerapkan *blended learning* siswa tidak akan merasa bosan untuk terus menerus belajar di dalam ruang tertutup untuk mendapatkan ilmu, melainkan bisa memperoleh ilmu dari luar kelas juga. Sehingga siswa dapat akan siap berkompetisi untuk hidup di era digital (Wardani, dkk., 2018).

*Blended learning* membuat sistem pembelajaran bisa dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan keinginan. Pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan di ruang tertutup terkadang membuat siswa merasa jenuh dan cakupan ilmu yang didapatkan sempit. Bagi orang yang baru mengenal pembelajaran *online* akan

merasa kesulitan dalam mengoprasikannya, namun ketika sudah paham, pembelajaran *online* akan memudahkan siswa yang mencari informasi-informasi mengenai pelajaran secara luas, dan dapat melaksanakan proses pembelajaran dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan aplikasi yang terhubung dengan internet.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Abd. Haling (2017:2) “secara luas, belajar diartikan sebagai kegiatan psikologi menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Secara sempit, belajar diartikan sebagai usaha penguasaan materi pelajaran”.

“Belajar adalah usaha sadar yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan menggunakan metode tertentu untuk mengubah perilaku relative menetap melauai interaksi dengan sumber belajar” (Sitepu, 2017:18).

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan serta sasaran yaitu: (a) tujuannya mengubah tingkah laku kearah yang lebih berkualitas dan bermakna, (b) sasarannya meliputi tingkah laku penalaran (kognitif), keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif) (Abd. Haling, 2017:3).

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah upaya yang dilakukan secara sadar, terencana dan sistematis serta memiliki tujuan, untuk menjadi lebih baik daripada sebelumnya, artinya dengan belajar banyak hal yang sebelumnya tidak diketahui menjadi diketahui, yang sebelumnya belum paham menjadi paham, hingga mampu membuat suatu yang belum ada sebelumnya.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Dalam menjalankan sebuah proses belajar, maka diperlukan hasil untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan siswa dalam menerima pelajaran dari gurunya. Hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh peserta didik selama melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Syafi'i, dkk. (2018) hasil belajar merupakan penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.

Sudijono (2012) dalam (Sutrisno & Siswanto, 2016:114) mengungkapkan:

Hasil belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berfikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkapkan aspek kejiwaan lainnya, yaitu nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat pada diri setiap individu peserta didik.

Hasil belajar merupakan proses akhir sebagai penilaian tentang perkembangan, penguasaan, pola pikir, sikap, dan keterampilan selama melaksanakan proses belajar. Hasil belajar akan tercapai jika tujuan dari belajar itu tercapai. Dengan adanya hasil belajar siswa dapat mengetahui sampai mana tingkat pemahaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran, mengetahui apa-apa saja yang perlu mereka ubah dan tingkatkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Selain peserta didik, dengan hasil belajar guru diharapkan untuk mampu membimbing dan memberikan arahan peserta didiknya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

### c. **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Aunurrahman (2019) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

**Faktor internal** adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu:

#### 1) Ciri Khas/Karakteristik Siswa

Setiap siswa memiliki minat, kecakapan dan pengalaman-pengalaman sendiri. Siswa yang memiliki minat yang tinggi untuk belajar akan berusaha menyiapkan segala sesuatu yang bisa menunjang proses belajarnya, memperhatikan penjelasan guru serta mencatat pelepasan yang disampaikan oleh guru. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa tidak peduli baik dalam hal persiapan alat-alat belajarnya maupun pada proses penyampaian materi oleh guru. Dalam proses belajar siswa yang memiliki latar pengalaman baik akan mendukung materi pembelajaran yang akan dipelajari. Siswa yang tidak memiliki pengalaman belajar akan merasa kesulitan dalam proses pembelajaran.

#### 2) Sikap terhadap Belajar

Sikap seseorang siswa akan tercermin melalui tindakannya. Siswa harus memiliki sikap menerima atau bersedia secara emosional untuk belajar, artinya bahwa siswa harus berusaha untuk terlibat dalam kegiatan belajar dengan baik, memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, bertanya ketika tidak tahu, mengemukakan pendapat jika perlu dan menjawab pertanyaan jika mengetahui.

### 3) Motivasi Belajar

Dalam aktivitas belajar, motivasi dimandestasikan dalam bentuk ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Motivasi menurut Abd. Haling (2017:8) “meliputi dua hal yaitu: (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari”.

### 4) Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah salah satu aspek psikologis yang tidak mudah untuk diketahui oleh orang lain selain individu itu sendiri. Seseorang yang terlihat mengikuti pelajaran belum tentu dapat memahami pelajaran tersebut. Konsentrasi hanya bisa diterapkan pada diri sendiri.

### 5) Kemampuan Mengelolah Bahan Ajar

Mengolah bahan belajar dapat diartikan sebagai proses berpikir seseorang untuk mengolah informasi-informasi yang diterima sehingga menjadi bermakna. Dalam kajian konstruktivisme mengolah bahan belajar atau mengolah informasi merupakan kemampuan penting agar seseorang dapat mengkonstruksikan pengetahuannya sendiri berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Dalam proses pembelajaran, makna yang dihasilkan dari proses pengolahan pesan merupakan hasil yang dibentuk siswa sendiri yang bersumber dari apa yang mereka dengar, lihat, rasakan, dan alami.

#### 6) Menggali Hasil Belajar

Pesan yang sudah kita terima tidak secara otomatis dapat kita panggil kembali, karena di dalam mekanisme kerja otak ada suatu proses yang harus dilalui untuk dapat menggali kembali pesan-pesan yang telah diterima dan disimpan sebelumnya. Proses mengaktifkan kembali pesan-pesan yang telah tersimpan dinamakan menggali hasil belajar. Untuk mengingat pelajaran yang sudah dilalui diperlukan upaya untuk mengingatkannya kembali, seperti melalui pemberian tugas, latihan-latihan menggunakan cara kerja tertentu, rumus, dan latihan-latihan.

#### 7) Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri merupakan salah satu kondisi psikologi seseorang yang berpengaruh terhadap aktivitas fisik dan mental dalam proses pembelajaran. Rasa percaya diri yang ada pada diri siswa akan membuatnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti percaya diri dalam mengemukakan pendapatnya dihadapan guru dan teman-temannya, percaya diri dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh temannya ataupun guru. Keberanian seorang siswa untuk berbicara didepan umum perlu diapresiasi agar siswa bisa lebih percaya diri merasa bahwa dirinya didukung oleh lingkungan sekitarnya.

#### 8) Kebiasaan Belajar

Kebiasaan belajar adalah perilaku belajar seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya. Menanamkan kebiasaan belajar pada diri siswa akan membuat jadwal belajar menjadi teratur, lebih memahami materi belajar, tidak merasa

tertekan, dan mampu menghadapi ujian yang diberikan oleh guru meski dilakukan secara mendadak.

**Faktor eksternal** adalah faktor yang berasal dari luar yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

#### 1) Faktor Guru

Kehadiran guru dalam proses pembelajaran adalah hal yang terpenting, meskipun kemajuan teknologi yang pesat terkhusus pada dunia pendidikan. Tugas dan tanggung jawab seorang guru mencakup aspek yang luas tidak hanya sekedar melaksanakan proses pembelajaran namun juga menentukan kemajuan sistem pendidikan itu sendiri.

Guru harus berupaya untuk terus-menerus mengenal dan memahami siswanya, karena setiap siswa memiliki sifat yang berbeda dan penanganan yang berbeda serta setiap terjadinya perkembangan pada siswa membuat sifat siswa berubah, maka dari itu guru dituntut untuk terus mengawasi siswanya.

#### 2) Lingkungan Sosial (Teman Sebaya)

Sebagai makhluk sosial setiap siswa pasti melakukan interaksi dengan lingkungannya, terutama bergaul dengan teman sebaya. Lingkungan sosial dapat memberikan dampak positif dan dampak negatif. Pergaulan yang bebas terdang membuat seorang siswa lupa bahwa dirinya adalah seorang peserta didik yang mesti belajar dan meninggalkan segala hal yang membuat prestasinya menjadi menurun. Raaper dan Brown (2020) mengemukakan bahwa dukungan teman sejawat dapat mempengaruhi kemandirian belajar, misalnya dengan menjadi rekan dalam bertanya, berdiskusi dan berbagi tugas dalam membantu saat belajar. Pergaulan

yang sehat akan memberikan pengaruh positif bagi siswa, dengan berada dilingkungan rajin belajar maka siswa juga akan ikut rajin belajar. Banyak hal positif yang bisa dilakukan bersama teman sebaya untuk meningkatkan hasil belajar, seperti belajar kelompok, saling memberi motivasi, dan saling menguatkan saat mengalami kesulitan.

### 3) Kurikulum Sekolah

“Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu” (Pemerintah RI, 2005).

Dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan pendidik sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran. Kurikulum disusun berdasarkan tuntutan perubahan dan kemajuan zaman. Perubahan kurikulum dimaksudkan untuk terus mengikuti perkembangan yang terjadi agar apa yang diajarkan di sekolah bisa relevan dengan keadaan yang terjadi.

Namun perubahan kurikulum terkadang menimbulkan masalah, terlebih jika perubahan kurikulum dilakukan dengan kurun waktu yang sebentar, membuat tenaga pendidik harus merubah segalanya baik strategi, metode, teknik dan pendekatan mengajar harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

### 4) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan faktor penunjang hasil belajar siswa. Kondisi gedung sekolah dan ruangan kelas yang layak akan membuat siswa nyaman



melaksanakan pembelajaran, apalagi dengan fasilitas yang memadai seperti tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu sebagai penunjang belajar, ruang laboratorium, perpustakaan, serta alat olahraga, tingkat semangat belajar siswa akan bertambah karena apa yang mereka butuhkan telah disediakan oleh pihak sekolah. Tak hanya siswa dengan tersedianya sarana dan prasarana yang baik dapat menunjang kinerja guru selaku pengajar.

## **B. Kerangka Pikir**

Penelitian ini mengkaji variabel bebas dan terikat yang saling berhubungan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring, sedangkan variabel terikat penelitian ini adalah hasil belajar. Berdasarkan kajian teori dan kajian empiris yang telah diuraikan, diperoleh alur pikir bahwa pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare masih belum optimal. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu: (1) kurangnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, (2) kurangnya pemahaman siswa dalam menerima materi pelajaran (3) kurangnya kedisiplinan siswa terhadap proses pembelajaran (4) pengumpulan tugas yang tidak tepat waktu, dan (5) keterbatasan kouta yang dimiliki oleh siswa.

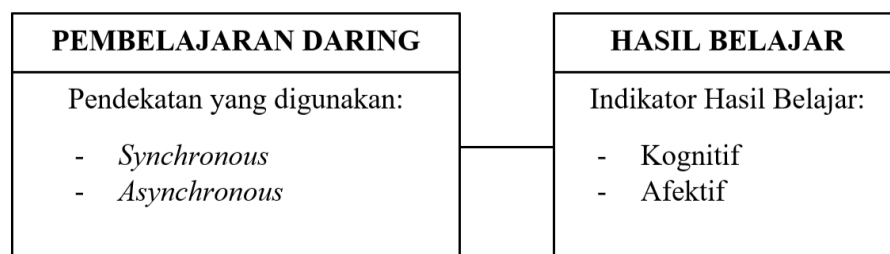
Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran dalam jaringan, yang mampu diakses melalui koneksi internet dimana dapat menjangkau lebih dari satu orang dan tidak terbatas, pembelajaran yang juga tidak memiliki batas waktu selama proses pembelajaran telah terhubung dengan koneksi internet.

Hasil belajar merupakan proses akhir sebagai penilaian tentang perkembangan, penguasaan, pola pikir, sikap, dan keterampilan selama

melaksanakan proses belajar. Hasil belajar akan tercapai jika tujuan dari belajar itu tercapai. Dengan adanya hasil belajar siswa dapat mengetahui sampai mana tingkat pemahaman mereka selama mengikuti proses pembelajaran, mengetahui apa-apa saja yang perlu mereka ubah dan tingkatkan untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi. Selain peserta didik, dengan hasil belajar guru diharapkan untuk mampu membimbing dan memberikan arahan peserta didiknya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal (1) ciri khas/karakteristik siswa, (2) sikap terhadap belajar, (3) motivasi belajar, (4) konsentrasi belajar, (5) kemampuan mengelolah bahan ajar, (6) menggali hasil belajar, (7) rasa percaya diri, dan (8) kebiasaan belajar. Faktor eksternal (1) faktor guru, (2) lingkungan sosial (teman sebaya), (3) kurikulum sekolah, dan (4) saran dan prasarana.

Adapun kerangka pikir yang peneliti tawarkan dapat dilihat melalui bagan sebagai berikut:



**Gambar. 2.1 Skema Kerangka Pikir**

### **C. Hipotesis**

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau submasalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya” (Dalman, 2019).

Berdasarkan teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Martono (2016:20) “penelitian kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang diinterpretasi menjadi data yang berbentuk angka”.

Pendekatan kuantitatif berdasarkan prosedur statistik yang pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian berupa tes, observasi dan wawancara. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian *Pre-Experimental Designs (Non-design)*, yaitu mendeskripsikan mengenai pengaruh antara pembelajaran daring dengan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare.

#### **B. Variabel dan Desain Penelitian**

Penelitian ini mengkaji dua variabel, yaitu: variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel yang lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini menjelaskan terjadinya fokus atau topik penelitian yang disimbolkan dengan variabel “x”. Variabel terikat merupakan variabel yang diakibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini sebagai variabel yang dijelaskan

dalam fokus atau topik penelitian yang disimbolkan dengan variabel “y” (Martono, 2016).

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penerapan pembelajaran daring (variabel yang mempengaruhi), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika (variabel yang dipengaruhi).

Desain penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

Keterangan:

$O_1$  = Nilai pengukur *Pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = Treatment atau Perlakuan

$O_2$  = Nilai pengukur *Posttest* (setelah diberi perlakuan)

### C. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu, satu variabel bebas yaitu pembelajaran daring (X) dan satu variabel terikat yaitu, hasil belajar (Y). Adapun definisi operasional pada penelitian ini yaitu:

#### 1. Pembelajaran Daring (X)

Variabel pembelajaran daring pada penelitian ini adalah sebagai perlakuan yang akan diterapkan pada proses pembelajaran pada mata pelajaran Matematika dimana guru akan melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan aplikasi pendukung yaitu *WhatsApp, Google Classroom, dan Googel Meet*.

## 2. Hasil Belajar (Y)

Variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dari hasil *pretest* dan *posttest* yang diberikan sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan urutan materi pembelajaran.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Sugiyono (2018:80) mengemukakan “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Parepare yang terdiri atas 8 kelas.

**Tabel 3.1 Penyebaran Populasi**

<b>SISWA SMP NEGERI 3 PAREPARE</b>		
<b>NO.</b>	<b>KELAS</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>
1	8.1	27
2	8.2	25
3	8.3	28
4	8.4	28
5	8.5	28
6	8.6	28
7	8.7	28
8	8.8	28
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>220</b>

*Sumber: Wakasek Bidang Kurikulum SMP Negeri 3 Parepare*

#### 2. Sampel

Sugiyono (2018:81) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Jenis pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik

*simple random sampling*. Adapun pada penelitian ini mengambil sampel seluruh siswa kelas 8.4 dengan jumlah siswa sebanyak 28 orang.

## **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Data yang baik adalah data yang diperoleh dengan sumber yang jelas, terpercaya (*valid*), dan mampu mencakup ruang lingkup yang luas, relevan serta dapat memberikan gambaran utuh mengenai masalah penelitian yang akan diteliti.

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan suatu pengamatan secara langsung (Sudaryono, 2016).

Secara umum, hal-hal yang diamati selama observasi meliputi aspek guru dan siswa. Untuk aspek guru, observer akan mengamati kinerja guru selama proses pembelajaran daring dengan mengacu pada kisi-kisi observasi yang telah disiapkan sebelumnya oleh observer. Untuk aspek siswa, observer akan mengamati bagaimana perlakuan siswa selama proses pembelajaran daring berlangsung.

**b. Tes**

Tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu tau kelompok. Secara umum tes diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan atau penguasaan objek terukur terhadap seperangkat konten atau materi tertentu (Sudaryono, 2016).

Tes dalam penelitian ini meliputi *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* ditunjukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait materi-materi yang akan diajarkan, sedangkan *post-test* ditujukan untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa setelah menjalani proses pembelajaran.

**c. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dengan menggunakan metode dokumentasi, data atau dokumen yang didapatkan dijadikan sebagai sumber data pokok, atau dapa pula hanya dijadikan sebagai data penunjang dalam mengeksplorasi masalah penelitian (Martono, 2016:87).

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data di SMP Negeri 3 Parepare, dari segi daftar nama siswa dan jumlah siswa demi menunjang proses penelitian.



## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018:102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Adapun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Lembar Observasi

Data yang diperoleh dari lembar observasi berupa penilaian skor, “Ya” diberikan skor 1 dan “Tidak” diberikan skor 0. Apabila siswa/guru melakukan tindakan seperti yang tertulis pada lembar observasi, maka diberi tanda pada kata “Ya”, sebaliknya apabila siswa tidak melakukan tindakan seperti yang tertulis pada lembar observasi maka diberi tanda pada kata “Tidak”.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru**

<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>
1. Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pelajaran
	b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran
	c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran
	d. Melakukan refleksi pada materi sebelumnya
	e. Menjelaskan tujuan pembelajaran
2. Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan literasi
	b. Melaksanakan kegiatan berfikir kritis
	c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil
	d. Melaksanakan kegiatan kreativitas
	e. Menguasai teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran
	f. Menunjukkan penguasaan materi ajar
	g. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari
	h. Menyajikan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif

	i. Materi pembelajaran menarik
	j. Desain pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
	k. Mampu mengelolah sistem pembelajaran daring dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang diakibatkan oleh kerusakan sistem
	l. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran
	m. Mengontrol proses pembelajaran dan mampu mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran
3. Penutup	a. Melakukan refleksi
	b. Menutup pembelajaran

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

Aspek	Indikator
1. Pembelajaran kegiatan awal	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
2. Pembelajaran kegiatan inti	a. Menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran
	b. Konstrasi dalam mengikuti pembelajaran
	c. Mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu
	d. Mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi pembelajaran
	e. Mengemukakan pendapat dengan penuh rasa percaya diri
	f. Menjawab pertanyaan/ memecahan masalah atau soal
	g. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Penutup	Menyimpulkan hasil diskusi

**b. Tes**

Tes hasil belajar siswa diberikan pada awal pembelajaran sebelum diberi perlakuan dan pada akhir pembelajaran setelah diberi perlakuan. Tes ini berupa soal pilihan ganda (*multiple choices*) yang masing-masing nomor memiliki empat

alternatif jawaban (a, b, c, atau d) dengan salah satu jawaban benar. Penilaian dalam tes ini apabila jawaban benar diberi skor 10 dan apabila jawaban salah diberi skor 0.

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Tes**

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Item
Menggeneralisasi pola dan barisan bilangan menggunakan tabel	Konfigurasi Objek	1,2,3
	Barisan Geometri	4,5,6
	Barisan Fibonacci	7,8,9,10

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian dimaksudkan untuk menganalisis data hasil tes penelitian berkaitan dengan pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan uji non parametrik *wilcoxon signed ranks test* (Z).

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran daring, dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dan persentase dengan rumus persentase, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P : Persentase

f : Frekuensi yang dicari persentase

N : Jumlah subyek (sampel)

(Tiro, 2004:242)

Guna memperoleh gambaran umum tentang hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran daring, maka dilakukan perhitungan rata-rata skor pengubah dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Mean yang akan dicari

$\sum x$  = Jumlah nilai yang ada

$n$  = Banyaknya frekuensi yang ada

(Supardi, 2017:57)

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian mengenai perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan, dilakukan dengan *uji Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan statistik Z (non parametrik). Dalam pengujian taraf kesalahan ditetapkan sebesar 0.05%.

Uji *Wilcoxon (Z)* dimaksudkan untuk menguji hipotesisi penelitian mengenai pembelajaran daring yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas 8 di SMP Negeri 3 Parepare.

$$z = \frac{T - \mu_T}{\sigma T} = \frac{T - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}}$$

T = Jumlah jenjang yang kecil  
n = Jumlah sampel

$\mu$  = rata-rata  
 $\sigma$  = simpangan baku

(Sugiyono, 2017:103)

Taraf signifikansi yang digunakan 0,05 dengan kriteria adalah ( $H_0$ ) ditolak jika  $Z$  (hitung)  $\leq Z$  (tabel) atau sign (2 tailed)  $>$  dari 0,05 dan ( $H_0$ ) diterima jika  $Z$  (hitung)  $\geq Z$  (tabel) atau sign (2 tailed)  $<$  dari 0,05 (Kariadinata, 2012). Hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran daring, ini berarti penerapan pembelajaran daring dianggap dapat meningkatkan hasil belajar belajar siswa di SMP Negeri 3 Parepare. Data tersebut diolah melalui komputer program SPSS 22 *for windows*.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara daring di kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare pada mata pelajaran Matematika, diperoleh gambaran pembelajaran selama 3 kali pertemuan yang pelaksanaannya dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa. Penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 3 Parepare pada mata pelajaran Matematika di kelas 8. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan tes yang dilakukan terhadap 28 siswa sebagai sampel penelitian, tes yang dilakukan adalah tes sebelum (*pre-test*) dan tes setelah (*post-test*) mendapatkan perlakuan berupa pembelajaran daring melalui aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, dan *Google Meet*. Hasil tes selanjutnya akan dianalisis secara statistik deskriptif dan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* dengan statistik Z (non parametrik) untuk pengujian hipotesis.

Sebelum pelaksanaan penelitian ini, peneliti menemui kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan guru mata pelajaran Matematika kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare untuk membicarakan rencana penelitian. Kepala sekolah mengarahkan peneliti untuk menemui wakil kepala sekolah untuk membahas kelas dan matapelajaran apa yang akan diteliti, kemudian penulis diarahkan kepada salah seorang guru mata pelajaran Matematika kelas 8 untuk membahas jadwal pelaksanaan rencana penelitian.

Skenario pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan telah disusun dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Skenario pembelajaran memuat identitas dan langkah-langkah pembelajaran, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran, digunakan lembar observasi. Lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam penelitian ini dilakukan oleh seorang observer yaitu peneliti yang bertindak sebagai observer, sedangkan proses pembelajaran tetap dilaksanakan oleh guru yang sebelumnya telah melakukan koordinasi dengan peneliti.

Deskripsi pembelajaran mengenai peningkatan hasil belajar Matematika melalui pembelajaran daring disajikan sebanyak tiga kali pertemuan.

### **1. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan proses pembelajaran di kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare dilakukan secara daring pada mata pelajaran Matematika yang dilaksanakan selama tiga kali pertemuan. Observasi dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti sebagai observer dengan melakukan pengamatan pada kegiatan aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan padoman skenario pembelajaran. Skenario pembelajaran disusun oleh peneliti yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

#### **a. Penerapan Pembelajaran Daring**

##### **1) Pertemuan Pertama**

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 29 Juli 2021 pada pukul 08.00-10.00 melalui aplikasi *WhatsApp*. Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, lalu menanyakan kabar siswa sekaligus memberikan motivasi.

Kemudian memberikan link absensi *google from* melalui *WhatsApp Group*, dilanjutkan dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, siswa diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi pembelajaran. Materi pembelajaran dikirim melalui *WhatsApp Group*. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal berupa pertanyaan. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru memberikan latihan soal untuk mengasa kemampuan peserta didik. Peserta didik mengirimkan hasil kerja latihan soal dengan mengirimkan foto. Guru mengoreksi masing-masing jawaban siswa dalam bentuk audio. Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran serta memberikan penguatan materi pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi link absensi *google from* melalui *WhatsApp Group* kemudian mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## 2) Pertemuan Kedua

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 05 Agustus 2021 pada pukul 08.00-10.00 melalui aplikasi *Google Classroom*. Kegiatan awal, guru membuka



pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, lalu menanyakan kabar siswa sekaligus memberikan motivasi. Kemudian memberikan link absensi *google from* melalui *Google Classroom*, dilanjutkan dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, siswa diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi pembelajaran. Materi pembelajaran dikirim melalui *Google Classroom*. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal berupa pertanyaan. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru memberikan latihan soal untuk mengasa kemampuan peserta didik. Peserta didik mengirimkan hasil kerja latihan soal dengan mengirimkan foto. Guru mengoreksi masing-masing jawaban siswa dengan mengirimkan pesan pada kolom komentar foto yang dikirimkan siswa. Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran serta memberikan penguatan materi pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi link absensi *google from* melalui *Google Classroom* kemudian mengajak

siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

### 3) Pertemuan Ketiga

Pembelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 pada pukul 08.00-10.00 melalui aplikasi *Google Meet*. Kegiatan awal, guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing, lalu menanyakan kabar siswa sekaligus memberikan motivasi. Kemudian memberikan link absensi *google form* melalui *Google Meet*, dilanjutkan dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti, siswa diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberikan tayangan dan bahan bacaan terkait materi pembelajaran. Materi pembelajaran dikirim melalui *Google Meet*. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal berupa pertanyaan. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Guru memberikan latihan soal dengan menampilkannya pada layar. Siswa menjawab pertanyaan dengan menampilkan jawaban pada layar dan menjelaskan jawabannya. Guru mengoreksi masing-masing jawaban siswa dalam bentuk lisan. Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

Kegiatan penutup, guru menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran serta memberikan penguatan materi pembelajaran. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi link absensi *google form* melalui *Google Meet* kemudian mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing serta menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

#### **b. Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Proses Pembelajaran**

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran daring berlangsung dengan memperhatikan aktivitas guru, estimasi waktu pada mata pelajaran Matematika 120 menit dimulai dari pukul 08.00 berakhir pada pukul 10.00. Komponen tersebut terbagi atas 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan selama 15 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran daring dapat diperhatikan pada tabel:

**Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kondisi objektif	18	2	17	3	16	4
2	Skor maksimal	20		20		20	
3	Skor prolehan	18		17		16	
4	Peresentase tingkat pencapaian	90%		85%		80%	

*Sumber: Hasil Olah Data, 2021.*

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1 proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui *WhatsApp* memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 90%. Pada pertemuan 2 proses pembelajaran yang

dilaksanakan melalui *Google Classroom* memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 85%. Pada pertemuan 3 proses pembelajaran yang dilakukan melalui *Google Meet* memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 80%.

### c. Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran daring berlangsung dengan memperhatikan aktivitas siswa, estimasi waktu pada mata pelajaran Matematika 120 menit dimulai dari pukul 08.00 berakhir pada pukul 10.00 dengan 8 komponen pada pertemuan 1, 2, dan 3. Kegiatan tersebut terbagi atas 3 kegiatan yakni kegiatan pendahuluan yang dilaksanakan selama 15 menit, kegiatan inti dilaksanakan selama 90 menit dan kegiatan akhir dilaksanakan selama 15 menit. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas guru pada pembelajaran daring dapat diperhatikan pada tabel:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Kondisi objektif	90	134	84	140	76	148
2	Skor maksimal	224		224		224	
3	Skor prolehan	90		84		76	
4	Peresentase tingkat pencapaian	40,17%		37,5%		33,92%	

Sumber: Hasil Olah Data, 2021.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan 1 proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui *WhatsApp* memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 40,17%. Pada pertemuan 2 proses pembelajaran yang dilaksanakan melalui *Google Classroom* memperoleh tingkat pencapaian

dengan presentase 37,5%. Pada pertemuan 3 proses pembelajaran yang dilakukan melalui *Google Meet* memperoleh tingkat pencapaian dengan presentase 33,92%.

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare, proses pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan secara daring. Hasil belajar siswa diperoleh dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*pos-test*):

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai hasil belajar siswa sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) pelaksanaan pembelajaran daring, maka berikut ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, yang diklasifikasikan atas kategori:

**Tabel 4.3 Persentase Hasil Belajar Siswa**

Skor	Kategori	Pre-test		Post-test	
		F	P (%)	F	P (%)
90-100	Sangat Baik	3	10,7%	4	14,3%
80-89	Baik	2	7,1%	4	14,3%
70-79	Cukup	0	0%	7	25%
60-69	Kurang	3	10,7%	3	10,7%
0-59	Sangat Kurang	20	71,4%	10	35,7%
<b>Jumlah</b>		28	100,0%	28	100,0%

*Sumber: SPSS 22 for windows*

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa dari 28 siswa telah menjawab tes awal (*pre-tes*), dimana terdapat 3 orang dengan presentase 10,7% berada pada kategori kurang, 2 orang dengan presentase 7,1% berada pada kategori baik, 3 orang dengan presentase 10,7% berada pada kategori kurang, dan 20 orang dengan presentase 71,4% berada pada kategori sangat kurang.

Pada tes akhir (*post-test*), dimana terdapat 4 orang dengan presentase 14,3% berada pada kategori sangat baik, 4 orang dengan presentase 14,3% pada kategori

baik, 7 orang dengan presentase 25% pada kategori cukup, 3 orang dengan presentase 10,7% pada kategori kurang, dan 10 orang dengan presentase 35,7% pada kategori sangat kurang.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif SPSS 22 *for windows*, maka didapatkan data sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Tes Hasil Belajar Menggunakan SPSS 22 For Windows**

	N	Mean	Median	SD	Min.	Max.
<i>Pre-test</i>	28	46.79	45.00	23.735	0	90
<i>Post-test</i>	28	58.93	70.00	26.153	0	100

*Sumber: SPSS 22 for windows*

Berdasarkan tabel diatas, tampak rata-rata hasil belajar siswa dari 28 subjek penelitian sebelum (*pre-test*) pelaksanaan pembelajaran daring yakni 46.79 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 58.93. Median sebelum (*pre-test*) pelaksanaan pembelajaran daring yakni 45.00 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 70.00. Standar deviasi sebelum (*pre-test*) pelaksanaan pembelajaran daring yakni 23.735 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 26.153. Jumlah maksimum sebelum (*pre-test*) pelaksanaan pembelajaran daring yakni 90 dan setelah (*post-test*) pelaksanaan meningkat 100. Jadi tampak bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran daring, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare mengalami peningkatan.

### 3. Analisis Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare, maka digunakan uji hipotesis. Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP

Negeri 3 Parepare”. Untuk memenuhi persyaratan uji analisis maka hipotesis kerja ( $H_1$ ) diubah ke dalam hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi “Tidak terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare”. Untuk pengujian hipotesis diatas, terlebih dahulu disajikan data hasil belajar siswa.

**Tabel 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian Menggunakan SPSS 22 For Windows**

	N	Mean	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)	Ket.
Sebelum	28	46.79	-2.157 <sup>b</sup>	.031	H <sub>0</sub> ditolak
Sesudah		58.93			H <sub>1</sub> diterima

Sumber: SPSS 22 for windows

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 for windows melalui uji *Wilcoxon Signed Ranks* dengan nilai diperoleh hasil skor rata-rata kecenderungan umum penelitian berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare setelah pelaksanaan pembelajaran daring lebih tinggi dibanding sebelum pelaksanaan pembelajaran daring. Hasil belajar siswa pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 46.79, dan pada saat *post-test* hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 58.93. taraf signifikansi yang digunakan dalam uji *Wilcoxon signed rank test* sebesar 5% atau 0,05 dengan nilai signifikan ( $P$ ) = *Asymp Sig* <  $\alpha$  = 0,05.

Setelah data mengenai hasil belajar siswa dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon signed rank test* maka diperoleh nilai Z yaitu -2.157<sup>b</sup> dengan nilai *Asymp Sig* 0,031. Karena nilai *Asymp Sig* <  $\alpha$  maka ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_1$ ) diterima, yang berarti dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3

Parepare”. Adapun pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar yaitu, terdapatnya peningkatan hasil belajar setelah penerapan pembelajaran daring, dimana hasil belajar siswa pada saat *post-test* meningkat dari hasil belajar siswa pada saat *pre-test*. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran daring memudahkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran, dan media yang menarik membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran dalam jaringan, yang mampu diakses melalui koneksi internet dimana dapat menjangkau lebih dari satu orang dan tidak terbatas, pembelajaran yang juga tidak memiliki batas waktu selama proses pembelajaran telah terhubung dengan koneksi internet. Pembelajaran daring yang mudah diakses membantu berlangsungnya pembelajaran jarak jauh. Tak perlu menyiapkan berbagai persiapan untuk melaksanakan pembelajaran daring, cukup menyiapkan diri, media penunjang seperti *smartphone*, laptop, dan disertai dengan koneksi internet yang stabil maka pembelajaran daring akan dapat terlaksana dengan baik. Materi pembelajaran yang mudah diakses melalui internet dengan fitur-fitur yang lebih menarik baik dengan tulisan, gambar ataupun video. Pemberian tugas ataupun ulangan bisa dilakukan kapan saja dengan waktu yang bisa ditentukan atau bahkan tanpa batas tergantung dari kebijakan guru. Pembelajaran daring menuntut siswa untuk bisa menjadi pribadi yang lebih mandiri. Guru tidak bisa senantiasa dapat mengontrol proses pembelajaran siswa, dengan adanya kesadaran yang ditanamkan pada diri siswa bahwa meskipun tidak



diawasi oleh guru siswa harus belajar dengan sendiri dengan memanfaatkan media pembelajaran yang ada dan berusaha untuk memecahkan masalahnya sendiri.

Faktor penentu keberhasilan pembelajaran daring dimana berdasarkan studi yang dilakukan oleh C.L. Dillon dan C.N Dunawedena dalam (Pangondian, dkk. 2019) terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu:

1. Teknologi, dengan adanya teknologi dapat memudahkan proses pembelajaran, baik dalam melaksanakan pertemuan antara guru dan peserta didik melalui layar ataupun dalam memberikan tugas serta mengumpulkan tugas akan lebih mudah dan efisien.
2. Karakteristik pengajar, guru diharapkan mampu menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, disamping adanya teknisi yang diperkerjakan untuk memperbaiki dan merawat computer, guru eabgai pendidik harus tahu bagaimana memanfaatkan TIK dan bagaimana untuk menoperasikan teknologi dengan sebaik-baiknya, agar materi pembelajaran bisa sampai dengan baik ke peserta didik dan membuat peserta didik memiliki pengetahuan yang lebih (Nurhikmah H, dkk. 2018).
3. Karakteristik siswa, siswa dituntu untuk memiliki kemampuan dasar dalam menguasai teknologi, karena tanpa itu siswa akan mengalami kesulitan pada proses pembelajaran daring, selain itu siswa juga dituntut untuk disiplin belajar karena pada pembelajaran daring guru tidak bisa terus-menerus mengawasi siswanya, jadi ketika siswa memiliki jiwa disiplin akan membuat siswa terus belajar meskipun tidak diawasi.

Sejalan dengan itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas 8 sebanyak 28 siswa. Penelitian dilaksanakan selama 3x pertemuan dengan estimasi waktu setiap pertemuan 120 menit. Adapun platform yang digunakan yaitu *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Google Meet*. Untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran maka dilakukan observasi aktivitas guru dan observasi aktivitas siswa untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan mulai dari awal hingga akhir pembelajaran.

*WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi pesan instan yang diakses dengan koneksi internet, aplikasi ini memungkinkan seseorang bisa mengirim dan menerima pesan berupa tulisan, gambar, foto, video, dan juga file. Selain itu, *WhatsApp* memungkinkan penggunanya dapat berinteraksi melalui panggilan suara juga panggilan video. “Dalam dunia Pendidikan, *WhatsApp* mempunyai peranan penting, seseorang dapat mengirimkan data berupa file *document* tugas sekolah atau kuliah kepada temannya melalui fitur yang ada di *WhatsApp*” (Wahyuni, 2018:20)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare bahwa pada hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan platform *WhatsApp* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat baik dan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan platform *WhatsApp* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori cukup baik. Kegiatan pembelajaran daring menggunakan platform *WhatsApp* pada mata pelajaran Matematika siswa

kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare dilakukan dengan guru membuat *Group WhatsApp* yang di dalamnya terdapat peneliti, guru, dan siswa. Melalui *WhatsApp* guru bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan mengirimkan rekaman suara, foto, video, dan file. Untuk megakses platform *WhatsApp* tidak memerlukan kouta yang besar meskipun untuk mendownload video perlu menyediakan kouta namun tidak sebanding pada platform-platfrom yang lain yang memerlukan kouta yang besar untuk mengaksenya. Kemudahan dalam berdiskusi dengan guru jika ada hal yang dipahami serta pengumpulan tugas yang mudah. Adapun menurut Pustikayasa (2019) manfaat *WhatsApp* yaitu:

1. Grup *WhatsApp*, guru dan siswa bisa bertanya jawab atau berdiskusi dengan lebih rileks tanpa harus terpusat pada pendidik seperti pembelajaran di kelas, yang sering menimbulkan rasa takut salah dan malu pada peserta didik.
2. Peserta didik dengan mudah bisa mengirim balik hasil pekerjaan, baik berupa komentar langsung (*chat group*), gambar, video atau *soft files* lainnya yang berhubungan dengan pembelajaran.
3. Metode pembelajaran menjadi ramah lingkungan karena tidak lagi menggunakan *hard copy* (penggunaan kertas untuk mencetak atau menulis hasil pekerjaan peserta didik).
4. Dapat menjadi salah satu solusi pendidik untuk menyampaikan materi tambahan sebagai bahan pembelajaran di luar kelas.

Disamping banyaknya manfaat dan kelebihan dari platfrom *WhatsApp*, platfrom tersebut juga memiliki kelemahan dimana pada proses penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare,

untuk mengakses *WhatsApp* siswa harus memiliki kouta dan jaringan internet, apalagi ketika guru mengirimkan materi pembelajaran berupa video siswa harus menyediakan kouta untuk mendownloadnya selain itu tidak memungkinkan untuk melakukan panggilan video karena tidak semua siswa bisa bergabung di dalam panggilan tersebut. Adapun menurut Pustikayasa (2019) kelemahan dari platform *Google Meet* yaitu:

1. Pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan layanan internet.
2. Memerlukan kouta yang besar untuk mendownload video, gambar dan file yang berukuran besar.
3. Tanpa aturan atau kesepakatan yang jelas oleh admin (pendidik) grup, komunikasi dapat keluar dari konten pembelajaran.

*Google Classroom* adalah sebuah layanan berbasis internet yang disediakan oleh *Google* yang dimana dapat menciptakan ruang kelas di dunia maya, dengan menggunakan *Google Classroom* guru dapat memberikan pengumuman, tugas, materi pembelajaran serta mengetahui siapa saja yang sudah dan yang belum mengumpulkan tugas, sedangkan siswa dapat mengumpulkan tugas serta mengakses materi yang telah diberikan guru kapanpun dan dimanapun. (Kusuma, dkk 2021).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare bahwa pada hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan platform *Google Classroom* presentase tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat baik dan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan platform *Google*

*Classroom* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori cukup baik. Kegiatan pembelajaran menggunakan platform *Google Classroom* dalam kegiatan pembelajaran daring pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare diawali dengan guru membuat *room Google Classroom* yang didalamnya terdiri dari guru dan siswa. Guru akan membagikan kode kelas kepada siswa agar siswa bisa bergabung di *room* yang telah dibuat. Guru dapat mengirimkan materi atau tugas dengan cara memposting file-file materi atau tugas, sehingga dapat diakses secara langsung oleh seluruh siswa yang sudah bergabung di dalamnya. Siswa dapat memberikan komentar pada materi yang di posting oleh guru. Pengumpulan tugas bisa dilakukan dengan mengirimkan tulisan, *soft file* atau foto, waktu pengumpulan tugas juga bisa diatur sesuai kemauan dari guru. Untuk penilaian guru dapat langsung menilai hasil kerja siswa, selain itu guru dapat mengetahui berapa jumlah siswa yang telah mengirimkan tugasnya dan mengetahui siapa saja siswa yang tidak mengirimkan tugas.

Adapun menurut Mu'minah & Gaffar (2020) manfaat *Google Classroom* yaitu:

1. Guru dapat membuat kelas online yang di dalamnya terdapat guru dan siswa. Pada halaman tugas, guru dan siswa dapat berbagi informasi tugas, pertanyaan, dan materi.
2. Menghemat waktu dan kertas; pengajar dapat membuat kelas, memberikan tugas, berkomunikasi, dan melakukan pengelolaan, semuanya disatu tempat.
3. Siswa dapat melihat tugas di halaman tugas, dialiran kelas, atau di kalender kelas karena semua materi kelas otomatis disimpan dalam folder *Google Drive*.

4. Guru dapat membuat tugas, mengirim pengumuman, dan memulai diskusi kelas secara langsung. Siswa dapat berbagai materi antara satu sama lain dan berinteraksi dalam aliran kelas atau melalui email.

Disamping banyaknya manfaat dari platform *Google Classroom*, platform tersebut juga memiliki kelemahan dimana pada proses penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare, untuk mengakses *Google Classroom* siswa harus memiliki kouta dan jaringan internet, selain itu untuk mengaksesnya akun pengguna harus terhubung dengan *Google*. Pada *Google Classroom* tidak ada fitur yang bisa mengirim gambar pada kolom komentar, sehingga ketika siswa ingin menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa harus memposting diluar dari kolom komentar dari pertanyaan guru.

Adapun menurut Mu'minah & Gaffar (2020) kelemahan dari platform *Google Meet* yaitu:

1. Privasi data, karena data guru maupun siswa terkumpul menjadi satu, dan memungkinkan untuk disalahgunakan oleh *Google* untuk kepentingan lain.
2. Tidak adanya fitur laporan evaluasi akhir untuk siswa, siswa tidak dapat mengubah tugas yang telah dikumpulkan.

*Google Meet* adalah sebuah aplikasi yang dikembangkan oleh Google yang merupakan sebuah aplikasi *video conference* yang digunakan untuk melakukan tatap muka secara *online*. *Google Meet* dapat menghubungkan hingga 250 orang dalam satu *room*. *Google Meet* memungkinkan pengguna untuk mengadakan rapat saat perjalanan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan kelas pelatihan virtual

ataupun wawancara jarak jauh asal penggunaanya terkoneksi dengan jaringan internet (NME Juniartini, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare bahwa pada hasil observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan platfrom *Google Meet* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori sangat baik dan pada hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan platfrom *Google Classroom* presentasi tingkat pencapaian termasuk dalam kategori cukup baik. Kegiatan pembelajaran daring menggunakan platform *Google Meet* pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare dilakukan dengan peneliti dan guru sebagai *host* menyediakan *room*, linknya kemudian dikirimkan kepada siswa sehingga siswa dapat bergabung. Setelah guru dan siswa telah masuk pada *room google meet*, proses pembelajaran akan segera berlangsung. Melalui *google meet* guru dan siswa bisa saling bertatap muka meski adanya perbedaan jarak diantaranya. Melalui *google meet* guru bisa menyampaikan materi pembelajaran dengan didukung media pembelajaran seperti *power point* atau video pembelajaran yang bisa ditayangkan secara langsung, sehingga siswa tetap bisa mendengarkan dan menyimak penjelasan materi pelajaran seperti proses pembelajaran luring. Hal tersebut juga memungkinkan guru dan siswa bisa secara langsung berinteraksi satu sama lain, dan dapat memungkinkan siswa untuk langsung bertanya jika ada hal yang tidak dipamahami serta guru pun bisa langsung menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa.

Adapun menurut Sawitri (2020) mengenai kelebihan dari platform *google meet* yaitu:

1. Adanya fitur *White Board* yang berfungsi untuk menjelaskan materi dengan menggunakan gambar dan angka apabila sulit dijelaskan dengan menggunakan lisan.
2. Bersifat *Open Source* atau dapat diunduh secara gratis baik di laptop ataupun di android yang tersedia di *playstore* atau *app store* bagi pengguna *ios*.
3. Tampilan video dengan resolusi *High Definition* (HD) dan juga disupport dengan resolusi lain sehingga tampilan video menjadi lebih jernih.
4. Mudah penggunaannya, untuk bisa menggunakan *Google Meet*, cukup memiliki akun *Google* untuk mendaftar ke aplikasinya, dan tidak membutuhkan tahap-tahap yang lainnya.
5. Memiliki layanan enkripsi video, *Google Meet* memberikan layanan tersebut untuk menjaga kerahasiaan data para penggunanya agar kita tidak khawatir akan pencurian dan jual beli data.
6. Banyak pilihan tampilan yang menarik” dengan tampilan *video coference* yang dapat diatur sesuai keinginan, maka bisa menyesuaikan tata letak dan pilihan posisi yang pas dan baik. Tampilan yang menarik sangat dibutuhkan, karena dengan tampilan antar muka yang bugas setiap pengguna *Google Meet* akan betah dan nyaman.
7. Dapat mengundang hingga 250 peserta dengan berlangganan *Google Suite*.

Disamping banyaknya manfaat dan kelebihan dari platfrom *Google Meet*, platfrom tersebut juga memiliki kelemahan dimana pada proses penelitian yang



dilakukan pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare, untuk mengakses *Google Meet* siswa harus memiliki kouta dan jaringan internet yang stabil karena dengan hal tersebut akan membuat siswa keluar masuk dalam room sehingga materi pembelajaran tidak bisa tersampaikan dengan baik. Adapun menurut Sawitri (2020) kelemahan dari platform *Google Meet* yaitu:

1. Tidak adanya fitur hemat daya, sehingga siswa harus mempersiapkan data yang banyak untuk bergabung di *room Google Meet* agar siswa bisa mengikuti pembelajaran hingga selesai.
2. Membutuhkan jaringan internet yang cepat dan stabil. Apabila jaringannya tidak stabil maka resolusi dan kecepatan video akan turun, sehingga gambar yang ditampilkan akan sulit di lihat oleh siswa. Hal tersebut membuat siswa tidak bisa menikmati layanan terbaik dari *Google Meet*.
3. Fitur pada *Google Meet* tidak semua free, untuk menggunakan fitur-fitur *Google Meet* lebih lengkap dan banyak maka perlu untuk membelinya.

Selain lembar observasi aktivitas guru dan siswa, penelitian ini terdiri dari 2 tes, dimana tes pertama yaitu *pre-test* yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring dan tes kedua yaitu *post-test* yang dilaksanakan setelah pelaksanaan pembelajaran daring. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh nilai *pre-test* dan *post-test*, kemudian dianalisis secara statistik deskriptif dan di uji *non parametrik* uji *Wilcoxon signed ranks* hasil analisis tersebut menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare, dimana hasil tes *post-test* meningkat dari hasil tes *pre-test*.

Terjadi peningkatan hasil belajar tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, dimana menurut Aunnurrahman (2019) menyatakan bahwa ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal: Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar, yang terdiri dari ciri khas/karakteristik siswa, sikap terhadap belajar motivasi belajar konsentrasi belajar, kemampuan mengelolah bahan ajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri, dan kebiasaan belajar. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, yang terdiri dari faktor guru, lingkungan sosial (teman sebaya), kurikulum sekolah, dan sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* melalui *Wilcoxon signed ranks test*, diperoleh hasil skor rata-rata penelitian berdasarkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare. Hasil belajar siswa pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 46.79, dan pada saat *post-test* hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 58.93. Nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare setelah pelaksanaan pembelajaran daring lebih tinggi dibandingkan sebelum pelaksanaan pembelajaran daring, maka dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare”.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian dari Dianri (2021) dimana pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru. Begitupun dengan

hasil penelitian dari Sholikin (2021) dimana pembelajaran daring berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Sambit Ponorogo tahun pelajaran 2020/2021.

Hambatan yang dialami 9 siswa selama mengikuti pembelajaran daring adalah koneksi internet sehingga terlambat mengikuti proses pembelajaran dan pengumpulan tugas. Namun hal tersebut bisa teratasi dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Tantangan pada proses penelitian ini yaitu dimana pada saat peneliti melaksanakan penelitian ini dengan kondisi peningkatan kasus positif covid yang sangat tinggi, membuat peneliti harus dengan kondisi yang benar-benar sehat sebelum menemui pihak guru. Proses penelitian dilakukan di rumah guru mata pelajaran Matematika, guru menggunakan kouta pribadi untuk melaksanakan pembelajaran. Sehari sebelum pembelajaran dilaksanakan peneliti menemui guru mata pelajaran untuk mempersiapkan materi dan media yang akan digunakan pada proses pembelajaran. Tantangan yang dialami peneliti juga pada pengisian tes pada *Google Form*, peneliti terus mengingatkan siswa karena ada beberapa siswa yang terkadang lupa atau bahkan ada siswa yang pada saat itu memiliki koneksi internet yang kurang baik jadi menunggu beberapa waktu untuk mengisi tes tersebut.

Kelemahan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu pada hasil pembelajaran, terdapat siswa yang tidak fokus mengikuti pembelajaran sehingga pada saat mengerjakan tes hasil belajar, siswa tersebut tidak mampu menjawab soal dengan benar sehingga hasil tesnya mendapat nilai rendah. Kelebihan yang ditemukan pada penelitian ini yaitu siswa antusias mengikuti pembelajaran, bertanya jika tidak

dimengerti dan menjawab jika ada pertanyaan yang diajukan oleh guru. Adapun tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan *post-test* dan *pre-test* dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika siswa kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru, hendaknya menerapkan pembelajaran daring dan lebih menguasai teknologi, karena dengan menerapkan pembelajaran daring akan memudahkan guru untuk mengajar dimanapun dan kapanpun. Pembelajaran yang menarik juga bisa disajikan melalui pembelajaran daring, agar siswa merasa tidak bosan dan memiliki antusias dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk menguasai teknologi agar ketika ada permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran maka guru dapat mengantisipasi secepat mungkin sehingga proses pembelajaran tidak terganggu.
2. Bagi siswa, untuk senantiasa semangat dalam melaksanakan pembelajaran, karena saat ini kita bisa belajar dimana saja dan kapan saja dengan adanya koneksi internet semua hal dapat diakses dengan mudah terkhusus materi pembelajaran. Pembelajaran tidak dituntut untuk dilaksanakan karena ada guru yang mengawasi, namun sebagai siswa harus terus belajar meskipun tidak ada

yang mengawasi, mengerjakan tugas, dan mempersiapkan diri untuk pembelajaran selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Haling, P. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Abdullah, W. (2018). Model Blended Learning dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Fikrotuna*, 7(1), 855–866. <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>
- Aeni, N., Prihatin, T., & Utanto, Y. (2017). Pengembangan Model Blended Learning Berbasis Masalah pada Mata Pelajaran Sistem Komputer. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(2), 27–38. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i2.15642>
- Aunurrahman. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. (2019). *Menulis Karya Ilmiah*. Depok: Rajawali Pers.
- Dianri, W. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMP Negeri 1 Mallusetasi Kabupaten Barru* (IAIN Parepare). Retrieved from <http://repository.iainpare.ac.id/2290/>
- Hakim, A., & Nurhikmah, H. (2018). Kemampuan tenaga pendidik dalam memanfaatkan pembelajaran berbasis e-learning. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep Belajar Dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79. <https://doi.org/10.24252/lp.2014v17n1a5>
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Baauran (Blended Learning)*. Malang: Prestasi Pustaka.
- Kariadinata. (2012). *Dasar-Dasar Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kusuma Dewi, Tuisda Prastisia, A. K. P. (2021). Implementasi Pemanfaatan Google Classroom, Google Meet, dan Instagram dalam Proses Pembelajaran Online Menuju Abad 21. *Jurnal Integrasi Dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 533–541. <https://doi.org/10.17977/um063v1i52021p533-541>
- Martono, N. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- McKnight, K., O'Malley, K., Ruzic, R., Horsley, M., Franey, J. J., & Bassett, K. (2016). Teaching in a digital age: How educators use technology to improve student learning. *Journal of Research on Technology in Education*, 48(3), 194–211. <https://doi.org/10.1080/15391523.2016.1175856>
- Meda Yuliani, Janner Simarmata, siti Sidah Susanti, Eni Mahawati, Rano Indradi Sudra, Heri Dwiyanto, Edi Irawan, Dewa Putu Yudhi Ardiana, Muttaqin, I. Y. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.
- Mu'minah, I. H., & Gaffar, A. A. (2020). Pemanfaatan e-learning berbasis google classroom sebagai media pembelajaran biologi. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*, 800–816.
- Munir. (2012). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- NME Juniartini, I. R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Google Meet Dalam Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Untuk Pembelajaran Bahasa Pada Masa Pandemi Covid-19 1Nme. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 9(2), 133–141.
- Noveandini, R., & Wulandri, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online ( E-Learning ) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa / I Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2010(Snati)*, 71–74.
- Nurhikmah H, Suradi Tahmir, Muhammad Junda, and B. A. N. B. (2018). Development of Learning Media Based on MOODLE Integrated with Blended Learning in Mathematics Learning Process at SMA Muhammadiyah Al-Amin Sorong. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 175(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/175/1/012202>
- Nurhikmah, H., Tahmir, S., Junda, M., & Bena, B. A. N. (2018). Blended Learning Media in Biology Classroom. *Journal of Physics: Conference Series*. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1028/1/012027>
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring*. 56–60.
- Pemerintah RI. (2005). Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005. *Standar Nasional*



- Pendidikan*, (1), 1–95. Retrieved from <http://peraturan.go.id/inc/view/11e44c4eb77760a08616313231363039.html>
- Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Batam: CV Sarnu Untung.
- Pustikayasa, I. M. (2019). Grup WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan Hindu*, 10(2), 53–62. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v10i2.281>
- Qomarudin, Y. B. dan M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riyana, C. (2015). Produksi Bahan Pembelajaran Berbasis Online. *Modul Pembelajaran Universitas Terbuka Tangerang Selatan*, 1–43.
- Sawitri, D. (2020). Penggunaan Google Meet untuk Work from Home di Era Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02. Retrieved from [http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:-\\_jYsaNJoBEJ:scholar.google.com/+Dara+Sawitri+\(2020\)&hl=en&as\\_sdt=0,5](http://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:-_jYsaNJoBEJ:scholar.google.com/+Dara+Sawitri+(2020)&hl=en&as_sdt=0,5)
- Sholikin, R. (2021). *Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa kelas x pada mata pelajaran pendidikan agama islam di sma negeri 1 sambit ponorogo tahun pelajaran 2020/2021*. 1–80.
- Sitepu, B. P. (2017). *Pengembangan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Sudaryono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PRENAMEDIA GROUP.
- Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020, *tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta.
- Sutrisno, V. L. P., & Siswanto, B. T. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif Smk Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.21831/jpv.v6i1.8118>

- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>
- Tiro, M. A. (2004). *Dasar-Dasar Statistika*. Makassar: Badan Penerbit UNM Makassar.
- Ulfa, M. (2019). Strategi Preview , Question , Read , Reflect , Recite , Review (PQ4R) Pada Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema Journal*, 1(1), 48–55.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2021 Pasal 31, *tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- Utami, Y. P., Alan, D., Cahyono, D., & Indonesia, U. T. (2020). Studi at Home : Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Proses Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 1(1), 20–26. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/pendidikanmatematika/article/view/252/84>
- Wahyuni, N. (2018). Peran Penggunaan Grup Whatsapp Dalam Proses Belajar Mengajar Di Smk Negeri 2 Banjarmasin. *Jurnal Mutakallimin*, 1(2), 19. Retrieved from <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/mutakallimin/article/view/3411/2289>
- Wardani, D. N., Toenlioë, A. J. E., & Wedi, A. (2018). Daya Tarik Pembelajaran Di Era 21 Dengan Blended Learning. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan (JKTP)*, 1(1), 13–18. Retrieved from <https://core.ac.uk/download/pdf/287323676.pdf>

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1

### SKENARIO PEMBELAJARAN DARING

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Parepare

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas : 8

#### PERTEMUAN 1

##### Langkah-Langkah Pembelajaran:

Aplikasi yang digunakan : *WhatsApp*

Alokasi waktu : 120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam secara lisan dengan mengirimkan rekaman suara.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing secara lisan dengan mengirimkan rekaman suara.</li> <li>3. Guru menayakan kabar siswa secara lisan dengan mengirimkan rekaman suara.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi secara lisan dengan mengirimkan rekaman suara.</li> <li>5. Guru memberikan link absensi <i>google from</i> melalui <i>WhatsApp Group</i> secara tertulis.</li> <li>6. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya secara lisan dengan mengirimkan rekaman suara.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara lisan dengan mengirimkan rekaman suara.</li> </ol>	15 menit

<b>Inti</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	90 menit
	Siswa diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi pembelajaran. Materi pembelajaran dikirim melalui <i>WhatsApp Group</i> .	
	<b>Komunikasi</b>	
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, berupa pertanyaan. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Pertanyaan disampaikan oleh siswa baik secara tertulis ataupun secara lisan.	
	<b>Berfikir Kritis</b>	
Guru memberikan latihan soal. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan mengirimkan foto. Guru mengoreksi masing-masing jawaban siswa dalam bentuk audio.		
<b>Kreatifitas</b>		
Siswa menyampaikan secara lisan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.		
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran serta memberikan penguatan materi pembelajaran secara lisan dengan mengirimkan pesan suara.</li> <li>2. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi link absensi <i>google from</i> melalui grup <i>WhatsApp Group</i> secara lisan dengan mengirimkan pesan suara.</li> <li>3. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing secara lisan dengan mengirimkan pesan suara.</li> <li>4. Guru mengucapkan salam secara lisan dengan mengirimkan pesan suara.</li> </ol>	15 menit

## PERTEMUAN 2

### Langkah-Langkah Pembelajaran:

Aplikasi yang digunakan : *Google Classroom*

Alokasi waktu : 120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam secara tertulis.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing secara tertulis.</li> <li>3. Guru menayakan kabar siswa secara tertulis.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi secara tertulis.</li> <li>5. Guru memberikan link absensi <i>google from</i> melalui <i>Google Classroom</i> secara tertulis.</li> <li>6. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya secara tertulis.</li> <li>7. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara tertulis.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	90 menit
	<p>Siswa diberi panduan untuk melihat, mengamati, membaca, dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi pembelajaran. Materi pembelajaran dikirim melalui <i>Google Classroom</i>.</p>	
	<b>Komunikasi</b>	
	<p>Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, berupa pertanyaan. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Pertanyaan dikirim secara tertulis.</p>	
<b>Berfikir Kritis</b>	<p>Guru memberikan latihan soal. Siswa mengumpulkan hasil kerjanya dengan</p>	

	<p>mengirimkan foto. Guru mengoreksi masing-masing jawaban siswa dengan mengirimkan pesan pada kolom komentar foto yang dikirimkan siswa.</p>	
	<b>Kreatifitas</b>	
	<p>Siswa membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran secara tertulis. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami secara tertulis.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan kesimpulan kegiatan pembelajaran secara tertulis.</li> <li>2. Guru mengingatkan siswa untuk mengisi link absensi <i>google form</i> melalui grup <i>Google Classroom</i> secara tertulis.</li> <li>3. Guru secara tertulis mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.</li> <li>4. Guru secara tertulis mengucapkan salam.</li> </ol>	15 menit

### PERTEMUAN 3

#### Langkah-Langkah Pembelajaran:

Aplikasi yang digunakan : *Google Meet*

Alokasi waktu : 120 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam secara lisan.</li> <li>2. Guru mengajak siswa berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing secara lisan.</li> <li>3. Guru menanyakan kabar siswa secara lisan.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi secara lisan.</li> <li>5. Guru mengirimkan link absensi <i>google from</i> melalui <i>Google</i> secara tertulis, dan menyampaikan secara lisan kepada siswa untuk mengisi absensi.</li> <li>6. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya, disampaikan secara lisan.</li> <li>7. Guru menjelaskan secara lisan tujuan pembelajaran.</li> </ol>	15 menit
<b>Inti</b>	<b>Kegiatan Literasi</b>	90 menit
	Siswa diberi tayangan terkait materi pembelajaran. Video pembelajaran akan ditayangkan pada proses pembelajaran berlangsung melalui <i>Google Meet</i> .	
	<b>Komunikasi</b>	
	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, berupa pertanyaan. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pembelajaran. Siswa akan dipersilahkan untuk mengemukakan pendapatnya atau bertanya jika telah di persilahkan oleh guru.	
<b>Berfikir Kritis</b>	Guru memberikan latihan soal dengan menampilkannya pada layar. Siswa	



	menjawab pertanyaan dengan menampilkan jawaban pada layar dan menjelaskan jawabannya.	
	<b>Kreatifitas</b>	
	Siswa menjelaskan secara lisan kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait materi pembelajaran. Siswa kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan secara lisan kesimpulan kegiatan pembelajaran.</li> <li>2. Guru mengingatkan siswa secara lisan mengisi link absensi <i>google from</i> melalui grup <i>Google Meet</i>.</li> <li>3. Guru mengajak siswa secara lisan berdoa menurut agama dan kepercayaannya masing-masing.</li> <li>4. Guru mengucapkan salam secara lisan.</li> </ol>	15 menit

## Lampiran 2

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### IDENTITAS

Nama Sekolah :

Mata Pelajaran/ Materi Pembelajaran :

Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

Hari/Tanggal Pelaksanaan :

Pertemuan Ke- :

Nama Guru :

No.	Aspek	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
4.	Pembelajaran kegiatan awal	f. Membuka pelajaran		
		g. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran		
		h. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran		
		i. Melakukan refleksi pada materi sebelumnya		
		j. Menjelaskan tujuan pembelajaran		
5.	Pembelajaran kegiatan inti	n. Melaksanakan kegiatan literasi		
		o. Melaksanakan kegiatan berfikir kritis		
		p. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil		
		q. Melaksanakan kegiatan kreativitas		
		r. Menguasai teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran		
		s. Menunjukkan penguasaan materi ajar		
		t. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari		

---

	u. Menyajikan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif
	v. Materi pembelajaran menarik
	w. Desain pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran
	x. Mampu mengelolah sistem pembelajaran daring dan mampu mengatasi permasalahan-permasalahan yang diakibatkan oleh kerusakan sistem
	y. Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran
	z. Mengontrol proses pembelajaran dan mampu mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran
6. Penutup	c. Melakukan refleksi
	d. Menutup pembelajaran

---

Observer,



Sulfah Muhtar

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Parepare  
 Mata Pelajaran/ Materi Pembelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : 8.4/ I (Satu)  
 Alokasi Waktu : 120 menit  
 Hari/Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 29 Juli 2021  
 Pertemuan Ke- : 1 (Satu)  
 Nama Guru : Buahim, S.Pd.

No.	Aspek	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pelajaran	√	-
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	√	-
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran	√	-
		d. Melakukan refleksi pada materi sebelumnya	√	-
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan literasi	√	-
		b. Melaksanakan kegiatan berfikir kritis	√	-
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil	√	-
		d. Melaksanakan kegiatan kreativitas	-	√
		e. Menguasai teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran	√	-
		f. Menunjukkan penguasaan materi ajar	√	-
		g. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	-
		h. Menyajikan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif	√	-
		i. Materi pembelajaran menarik	√	-
		j. Desain pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	-
		k. Mampu mengelolah sistem pembelajaran daring dan mampu	√	-

		mengatasi permasalahan-permasalahan yang diakibatkan oleh kerusakan sistem	
	l.	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	√ -
	m.	Mengontrol proses pembelajaran dan mampu mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran	√ -
3.	Penutup	a.	Melakukan refleksi - √
		b.	Menutup pembelajaran √ -
		<b>Jumlah</b>	18 2
		<b>Skor Maksimal</b>	20
		<b>Skor Pencapaian</b>	18
		<b>Persentase</b>	90%

Observer,



Sulfah Muhtar

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Parepare  
 Mata Pelajaran/ Materi Pembelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : 8.4/ I (Satu)  
 Alokasi Waktu : 120 menit  
 Hari/Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 05 Agustus 2021  
 Pertemuan Ke- : 2 (Dua)  
 Nama Guru : Buahtim, S.Pd.

No.	Aspek	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pelajaran	√	-
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	√	-
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran	-	√
		d. Melakukan refleksi pada materi sebelumnya	√	-
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan literasi	√	-
		b. Melaksanakan kegiatan berfikir kritis	√	-
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil	√	-
		d. Melaksanakan kegiatan kreativitas	-	-
		e. Menguasai teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran	√	-
		f. Menunjukkan penguasaan materi ajar	√	-
		g. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	-
		h. Menyajikan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif	√	-
		i. Materi pembelajaran menarik	√	-
		j. Desain pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	-
		k. Mampu mengelolah sistem pembelajaran daring dan mampu	√	-

		mengatasi permasalahan-permasalahan yang diakibatkan oleh kerusakan sistem		
	l.	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	√	-
	m.	Mengontrol proses pembelajaran dan mampu mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran	√	-
3.	Penutup	a. Melakukan refleksi	-	√
		b. Menutup pembelajaran	√	-
		<b>Jumlah</b>	17	3
		<b>Skor Maksimal</b>		20
		<b>Skor Pencapaian</b>		17
		<b>Persentase</b>		85%

Observer,



Sulfah Muhtar

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### IDENTITAS

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Parepare  
 Mata Pelajaran/ Materi Pembelajaran : Matematika  
 Kelas/Semester : 8.4/ I (Satu)  
 Alokasi Waktu : 120 menit  
 Hari/Tanggal Pelaksanaan : Kamis, 12 Agustus 2021  
 Pertemuan Ke- : 3 (Tiga)  
 Nama Guru : Buahim, S.Pd.

No.	Aspek	Indikator	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Pembelajaran kegiatan awal	a. Membuka pelajaran	√	-
		b. Mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran	√	-
		c. Memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran	√	-
		d. Melakukan refleksi pada materi sebelumnya	√	-
		e. Menjelaskan tujuan pembelajaran	√	-
2.	Pembelajaran kegiatan inti	a. Melaksanakan kegiatan literasi	√	-
		b. Melaksanakan kegiatan berfikir kritis	√	-
		c. Melaksanakan kegiatan konfirmasi hasil	√	-
		d. Melaksanakan kegiatan kreativitas	-	√
		e. Menguasai teknologi sebagai penunjang proses pembelajaran	-	√
		f. Menunjukkan penguasaan materi ajar	√	-
		g. Mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari	√	-
		h. Menyajikan materi pembelajaran secara kreatif dan inovatif	√	-
		i. Materi pembelajaran menarik	√	-
		j. Desain pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran	√	-
		k. Mampu mengelolah sistem pembelajaran daring dan mampu	√	-



		mengatasi permasalahan-permasalahan yang diakibatkan oleh kerusakan sistem	
	l.	Bahan ajar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran	√ -
	m.	Mengontrol proses pembelajaran dan mampu mengendalikan siswa dalam proses pembelajaran	√ -
3.	Penutup	a. Melakukan refleksi	- √
		b. Menutup pembelajaran	√ -
		<b>Jumlah</b>	16 4
		<b>Skor Maksimal</b>	20
		<b>Skor Pencapaian</b>	16
		<b>Persentase</b>	80%

Observer,



Sulfah Muhtar

**Lampiran 3**

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

No.	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Urut Siswa																												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1.	Pembelajaran kegiatan awal	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran																													
2.	Pembelajaran kegiatan inti	Menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran																													
		Konstrasi dalam mengikuti pembelajaran																													
		Mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi pembelajaran																													
		Mengemukakan pendapat dengan penuh rasa percaya diri																													
		Menjawab pertanyaan/ memecahan masalah atau soal																													



## PERTEMUAN 1

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Urut Siswa																											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Pembelajaran kegiatan awal	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1
2.	Pembelajaran kegiatan inti	Menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	
		Konstrasi dalam mengikuti pembelajaran	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
		Mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi pembelajaran	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1
		Mengemukakan pendapat dengan penuh rasa percaya diri	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
		Menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah atau soal	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1

		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	
4.	Penutup	Menyimpulkan hasil diskusi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>			1	5	2	7	7	2	0	4	0	2	5	1	7	0	0	7	0	3	7	0	1	0	7	7	3	5	2	5	
<b>Skor Maksimal</b>			8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
<b>Skor Pencapaian</b>			1	5	2	7	7	2	0	4	0	2	5	1	7	0	0	7	0	3	7	0	1	0	7	7	3	5	2	5	
<b>Persentase</b>			12,5	62,5	25	87,5	87,5	25	0	50	0	25	62,5	12,5	87,5	0	0	87,5	0	37,5	87,5	0	12,5	0	87,5	87,5	37,5	62,5	25	62,5	

## PERTEMUAN 2

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Urut Siswa																												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1.	Pembelajaran kegiatan awal	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	
2.	Pembelajaran kegiatan inti	Menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		Konstrasi dalam mengikuti pembelajaran	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	
		Mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi pembelajaran	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengemukakan pendapat dengan penuh rasa percaya diri	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
		Menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah atau soal	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1

		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1		
4.	Penutup	Menyimpulkan hasil diskusi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
<b>Jumlah</b>			0	5	0	7	3	7	5	0	0	5	5	0	7	0	7	0	0	7	0	1	7	0	1	0	3	6	6	2
<b>Skor Maksimal</b>			8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
<b>Skor Pencapaian</b>			0	5	0	7	3	7	5	0	0	5	5	0	7	0	7	0	0	7	0	1	7	0	1	0	3	6	6	2
<b>Persentase</b>			0	87,5	37,5	87,5	62,5	0	0	62,5	62,5	0	87,5	0	87,5	0	0	87,5	0	25	87,5	0	12,5	0	37,5	75	75	25	0	50

## PERTEMUAN 3

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Nomor Urut Siswa																											
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1.	Pembelajaran kegiatan awal	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1
2.	Pembelajaran kegiatan inti	Menunjukkan keaktifan dalam proses pembelajaran	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	
		Konstrasi dalam mengikuti pembelajaran	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
		Mengajukan pertanyaan jika tidak memahami materi pembelajaran	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Mengemukakan pendapat dengan penuh rasa percaya diri	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Menjawab pertanyaan/ memecahkan masalah atau soal	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1
		Mengerjakan tugas yang diberikan guru	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1



4.	Penutup	Menyimpulkan hasil diskusi	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>Jumlah</b>			1	5	1	7	2	7	7	5	0	3	0	3	4	0	7	0	0	7	0	0	5	0	1	0	0	5	5	0
<b>Skor Maksimal</b>			8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
<b>Skor Pencapaian</b>			1	5	1	7	2	7	7	5	0	3	0	3	4	0	7	0	0	7	0	0	5	0	1	0	0	5	5	0
<b>Persentase</b>			12,5	87,5	25	87,5	87,5	50	0	37,5	0	37,5	50	0	87,5	0	0	87,5	0	12,5	62,5	0	25	0	0	62,5	62,5	12,5	12,5	50

## Lampiran 4

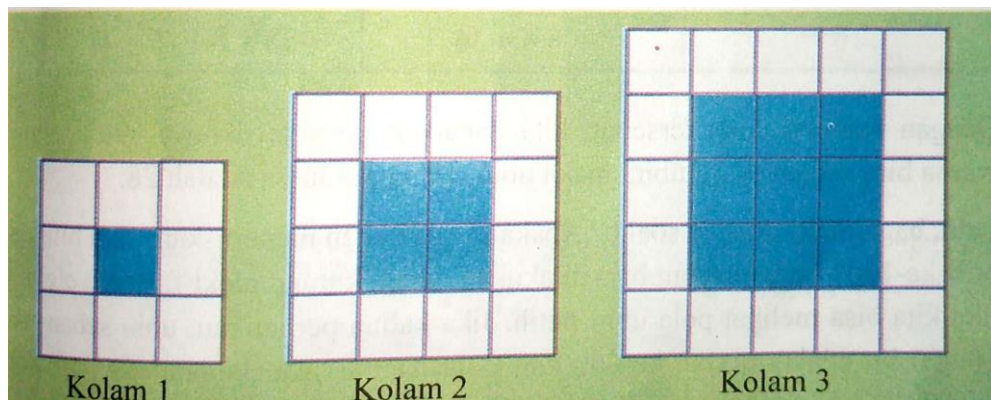
### SOAL TES

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 3 Parepare

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : 8/ Ganjil

Gambar Ubin (Untuk Menjawab Pertanyaan Nomor 1-3)



1. Berapa jumlah ubin warna putih, ketika ubin biru sebanyak 625 ubin?
  - a. 100
  - b. 104
  - c. 105
  - d. 100
  
2. Berapa jumlah ubin putih, ketika ubin warna biru sebanyak 250.000 ubin?
  - a. 2.004
  - b. 2.021
  - c. 2.000

d. 2.003

3. Berapa banyak ubin warna biru, ketika ubin warna putih sebanyak 2.124 ubin?

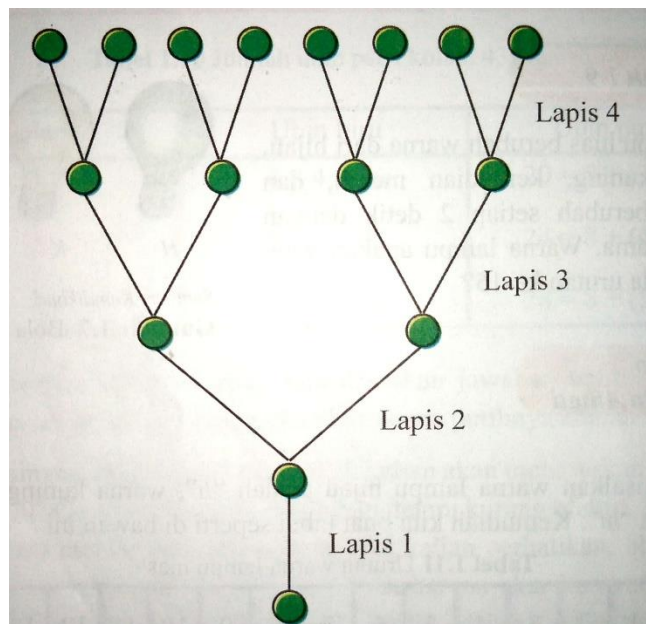
a. 280.000

b. 275.000

c. 212.400

d. 280.900

Cabang Pohon (Untuk Menjawab Pertanyaan Nomor 4-6)



4. Tentukan banyak cabang pada lapis ke 12

a. 2.600

b. 3.000

- c. 2.048
  - d. 4.208
5. Tentukan banyak cabang pada lapis ke 15
- a. 15.345
  - b. 16.384
  - c. 14.656
  - d. 17.015
6. Tentukan banyak cabang pada lapis ke 26
- a. 524.288
  - b. 123.456
  - c. 288.534
  - d. 425.288
7. Tentukan angka satuan pada bilangan  $2^{100}$
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4

8. Tentukan angka satuan pada bilangan  $2^{999}$
- a. 8
  - b. 4
  - c. 6
  - d. 5
9. Tentukan angka satuan pada bilangan  $2.2012^{2.013}$
- a. 4
  - b. 5
  - c. 1
  - d. 2
10. Tentukan angka satuan pada bilangan  $2.013^{2.001}$
- a. 1
  - b. 2
  - c. 3
  - d. 4

**Lampiran 5****KUNCI JAWABAN**

<b>NO.</b>	<b>KUNCI JAWABAN</b>	<b>SKOR</b>
<b>1</b>	B	10
<b>2</b>	A	10
<b>3</b>	D	10
<b>4</b>	C	10
<b>5</b>	B	10
<b>6</b>	A	10
<b>7</b>	A	10
<b>8</b>	A	10
<b>9</b>	D	10
<b>10</b>	C	10
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>



17	MUHAMMAD RIZQY	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20
18	MUTMAINNAH	0	0	0	0	0	0	0	10	0	0	10
19	NABILAH AYU UTAMI	10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	80
20	NURUL	0	0	0	0	10	0	0	0	0	10	20
21	NURUL AZZAHRA	0	10	0	0	10	0	0	10	10	0	40
22	RIVALDO RUSTAM	10	10	0	10	10	0	10	0	0	10	60
23	SARIFA HANIFAH	0	0	0	0	10	10	0	0	10	10	40
24	SITTI KHADIJAH	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	80
25	SUCIANTI MUHAIMIN	10	10	0	0	10	0	0	10	0	10	50
26	THEFUN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	TRI WIRA MAGFIRANSYA	0	0	0	0	0	10	10	10	0	0	30
28	YALDO RUMBA	0	10	0	10	0	0	10	0	0	0	30



**HASIL POST-TEST**

NO.	NAMA SISWA	SKOR										NILAI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ADHA PUTRI WARDANI	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
2	ANDI ALFIAH ARIFAH AMAL	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
3	CITRA MUSTAMU	10	0	0	10	0	0	0	10	10	0	40
4	DAFA DWI RESTU ANGGARA	10	10	10	10	10	10	10	10	10	0	90
5	DEA AMELIA	10	10	0	10	0	0	0	10	10	10	60
6	DHEDE SATRYADI	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	80
7	ELSA MAULIDYA SYAHRIR	0	0	0	0	0	0	0	0	10	10	20
8	IKHWAL	10	10	10	0	0	0	0	0	10	10	50
9	INDAH DIAN SUKARDI	10	10	0	0	10	10	0	10	10	10	70
10	MAHARANI RAFIFA ARTANTI	0	0	0	10	10	0	0	0	0	0	20
11	MUHAMMAD ALFIQRI KADIR	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	70
12	MUHAMMAD AQSHA PERDANA	0	0	10	0	10	0	0	10	0	0	30
13	MUHAMMAD FARID FAIZAL	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
14	MUHAMMAD IRGI FAUZAN JAFAR	0	10	0	0	0	10	10	10	0	0	40
15	MUHAMMAT RAHMAT DHANY	10	10	10	10	10	0	10	0	0	10	70
16	MUHAMMAD RAYHAN AFIAT WIJAYA	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
17	MUHAMMAD RIZQY	0	0	0	0	0	10	10	0	10	10	40

18	MUTMAINNAH	10	10	10	0	10	10	10	0	10	0	70
19	NABILAH AYU UTAMI	10	0	10	10	10	10	10	10	10	10	90
20	NURUL	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	10
21	NURUL AZZAHRA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	RIVALDO RUSTAM	10	10	10	10	10	10	10	0	0	10	80
23	SARIFA HANIFAH	10	10	10	0	10	0	0	0	0	0	40
24	SITTI KHADIJAH	10	10	10	0	10	0	0	10	10	10	70
25	SUCIANTI MUHAIMIN	10	10	10	0	10	10	0	10	0	10	70
26	THEFUN	10	10	10	10	10	10	0	0	0	0	60
27	TRI WIRA MAGFIRANSYA	10	10	10	10	10	0	10	0	10	0	70
28	YALDO RUMBA	10	0	0	0	10	10	10	0	10	10	60

## Lampiran 7

### ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

#### Frequencies

##### Statistics

*Pre-test*

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		46.79
Median		45.00
Mode		40 <sup>a</sup>
Std. Deviation		23.735
Minimum		0
Maximum		90

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

##### Pre-Test

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	3.6	3.6	3.6
10	1	3.6	3.6	7.1
20	3	10.7	10.7	17.9
30	3	10.7	10.7	28.6
40	6	21.4	21.4	50.0
50	6	21.4	21.4	71.4
60	3	10.7	10.7	82.1
80	2	7.1	7.1	89.3
90	3	10.7	10.7	100.0
Total	28	100.0	100.0	

## Frequencies

### Statistics

Post Test

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		58.93
Median		70.00
Mode		70
Std. Deviation		26.153
Minimum		0
Maximum		100

### Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	1	3.6	3.6	3.6
	10	1	3.6	3.6	7.1
	20	2	7.1	7.1	14.3
	30	1	3.6	3.6	17.9
	40	4	14.3	14.3	32.1
	50	1	3.6	3.6	35.7
	60	3	10.7	10.7	46.4
	70	7	25.0	25.0	71.4
	80	4	14.3	14.3	85.7
	90	3	10.7	10.7	96.4
	100	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

## Lampiran 8

### UJI HIPOTESIS

#### NPar Tests

#### Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	8 <sup>a</sup>	9.38	75.00
	Positive Ranks	16 <sup>b</sup>	14.06	225.00
	Ties	4 <sup>c</sup>		
	Total	28		

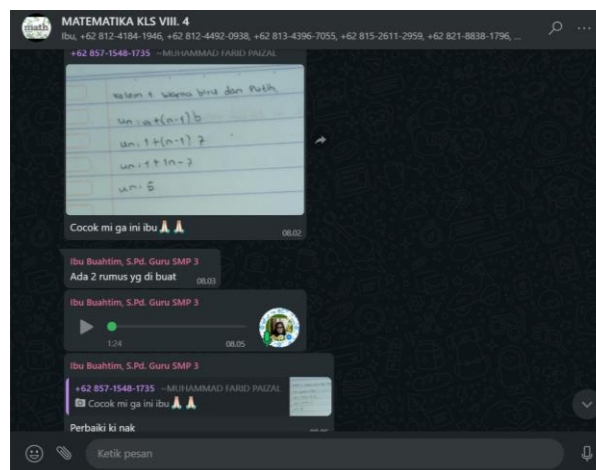
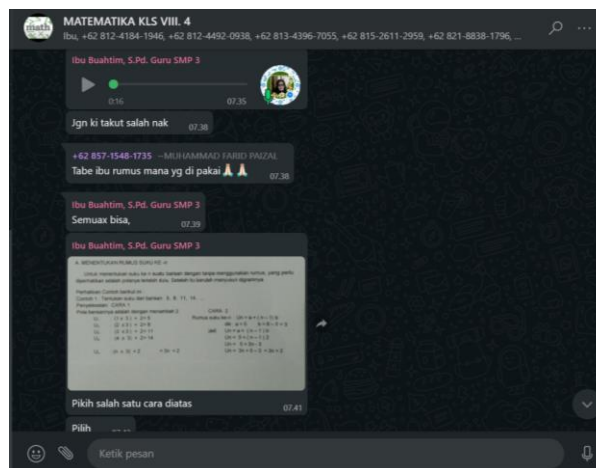
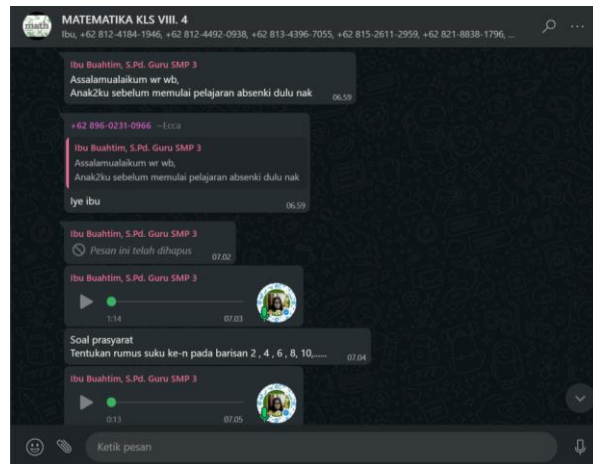
- a. Post Test < Pre Test
- b. Post Test > Pre Test
- c. Post Test = Pre Test

Test Statistics <sup>a</sup>	
	Post Test - Pre Test
Z	-2.157 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

## Lampiran 9

### Pertemuan 1 Pelaksanaan Pembelajaran Daring melalui *WhatsApp*



## Pertemuan 2 Pelaksanaan Pembelajaran Daring melalui *Goggle Classroom*

MATEMATIKA VIII.4  
BUAHTIM

Forum Tugas kelas Anggota

Buahitim Buahitim  
5 Agu (Diedit: 5 Agu)

Silahkan kerjakan latihan 1.3 bagian c dan tulis jawaban pada komentar dibawah ini  
buatkan barisan bilangan dengan memperhatikan banyak lingkaran setiap lapis yang ada pada gambar 1.8 yg ada di bawah ini

1.jpeg Gambar

2.jpeg Gambar

3.jpeg Gambar

Tambahkan komentar kelas...

Buahitim Buahitim  
5 Agu

Assalamu alaikum wr wb,  
Untuk mengerjakan soal latihan 1.3 yang ada pada buku paket halaman 20, perhatikan video pembelajaran berikut sampai selesai

MATEMATIKA VIII.4  
BUAHTIM

Forum Tugas kelas Anggota

Dea Amelia  
5 Agu

Dea Amelia kelas 8.4

CamScanner 08-05-2021 ...  
Gambar

Tambahkan komentar kelas...

Muhammad Farid Faizal  
5 Agu

Tugas muhammad farid paizal 8.4 🚩

IMG\_20210805\_091750.jpg  
Gambar

Tambahkan komentar kelas...

MATEMATIKA VIII.4  
BUAHTIM

Forum Tugas kelas Anggota

Sitti Khadija  
5 Agu

St Khadjah 8.4

CamScanner 08-05-2021 ...  
PDF

1 komentar kelas

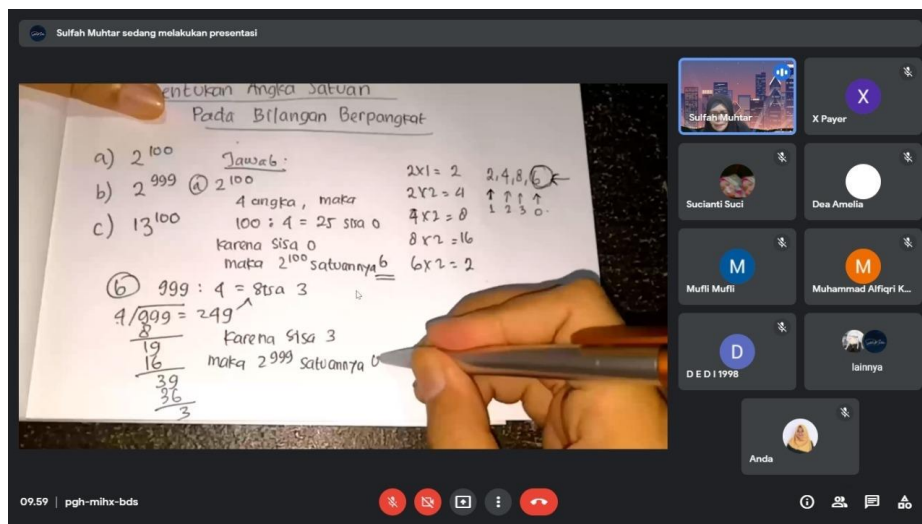
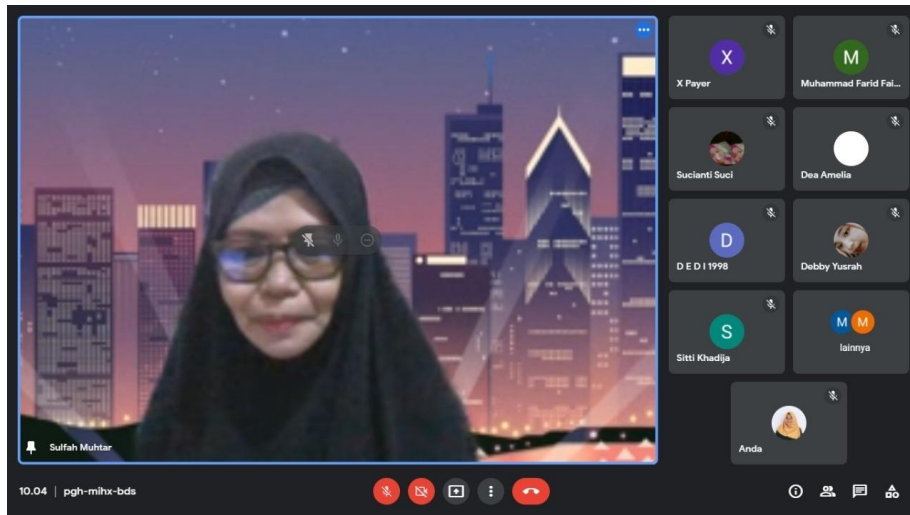
Buahitim Buahitim 11 Agu  
Yg lain dicari jg hasil pangkatx

Tambahkan komentar kelas...

Al Fiqri  
5 Agu

Muhammad Alfiqri Kadir 8.4 🚩


Pertemuan 3 Pelaksanaan Pembelajaran Daring melalui *Google Meet*





## Lampiran 10

## PERSURATAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN**  
 Alamat: Kampus UNM Tidung Jl. Tamalate I Makassar  
 Telepon (0411) 883076 – (0411) 884457 Laman: [www.unm.ac.id](http://www.unm.ac.id)

---

**PENGESAHAN USULAN PENELITIAN**





Berdasarkan hasil telaah oleh pembahas utama dan para peserta seminar yang telah dilaksanakan pada tanggal 4 April 2021, maka usul penelitian untuk skripsi saudara :

Nama : Sulfah Muhtar  
 NIM : 1741041003  
 Jurusan/Prodi : Teknologi Pendidikan  
 Judul : Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare

Telah dilakukan perbaikan/penyempurnaan sesuai usul/saran pembahas utama dan peserta seminar, maka usulan penelitian untuk skripsi saudara diperkenankan meneruskan kegiatan pada tahapan selanjutnya.

Makassar, 15 Juni 2021

Disetujui oleh:

<p>Pembimbing I</p>  <p><b>Dr. Nurhikmah H, S.Pd., M.Si.</b>          NIP. 19731106 200501 2 001</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p><b>Dr. Pattaufi, S.Pd., M.Si.</b>          NIP. 19710830 200312 1 001</p>
<p>Mengetahui,          Wakil Dekan Bid. Akademik</p>  <p><b>Dr. Mustafa, M.Si.</b>          NIP 19660525 199203 1 002</p>	<p>Disahkan oleh,          Ketua Prodi FIP UNM,</p>  <p><b>Dr. Faisal Hafid, S.Pd., M.Si.</b>          NIP 19730702 200801 1 007</p>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan: Tamalate I Tiding, Makassar KP. 90222

Telepon: 884457, Fax. (0411) 884457

Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: [fip@unm.ac.id](mailto:fip@unm.ac.id)

Nomor : 3589/UN36.4/LT/2021 28 Juni 2021  
Hal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

Yth : **Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan**  
**Cq. Kepala UPT P2T BKPM Pro. Sulawesi Selatan**

Di –  
Makassar

Sehubungan dengan penyelesaian studi mahasiswa Program Strata Satu (S-1), maka terlebih dahulu harus melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi. Untuk itu kami mohon kiranya mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : **Sulfah Muhtar**  
NIM : 1741041003  
Jurusan/ Prodi : Teknologi Pendidikan  
Judul Skripsi : **Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas 8 SMP Negeri 3 Parepare**

Diberikan izin untuk melakukan penelitian pada lokasi atau tempat yang ada dalam wilayah Lembaga/ Instansi/ Organisasi yang Bapak/ Ibu Pimpin.

Sebagai bahan pertimbangan bersama ini kami lampirkan proposal penelitian mahasiswa yang bersangkutan. Atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Dr. Mustafa, M.Si**  
NIP 196605251992031002

**Tembusan:**

1. Yth. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
**BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN**

Nomor : 17246/S.01/PTSP/2021  
 Lampiran :  
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
 Walikota Parepare

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar Nomor : 3589/UN36.4/LT/2021 tanggal 28 Juni 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SULFAH MUHTAR**  
 Nomor Pokok : 1741041003  
 Program Studi : Teknologi Pendidikan  
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
 Alamat : Jl. Tamalate I Tidung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN  
 MATEMATIKA SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 3 PAREPARE "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 Juli s/d 30 Agustus 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
 Pada tanggal : 01 Juli 2021

**A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN**  
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU**  
**SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**  
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

**Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si**  
 Pangkat : Pembina Tk.I  
 Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth  
 1. Pembantu Dekan Bid. Akademik FIP UNM Makassar di Makassar;  
 2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 01-07-2021



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
 Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
 Makassar 90231



		SRN IP0000482
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b>		
<b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>		
<i>Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstsp@pareparekota.go.id</i>		
<b><u>REKOMENDASI PENELITIAN</u></b>		
<b>Nomor : 484/IP/DPM-PTSP/7/2021</b>		
<p>Dasar :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.</li> <li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.</li> <li>3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li> </ol> <p>Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :</p>		
<b>M E N G I Z I N K A N</b>		
KEPADA		
NAMA	: <b>SULFAH MUHTAR</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR</b>	
Jurusan	: <b>TEKNOLOGI PENDIDIKAN</b>	
ALAMAT	: <b>Jl. Jendral Sudirman Parepare</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS 8 SMP NEGERI 3 PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (SMPN 3 PAREPARE</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>08 Juli 2021 s.d 30 Agustus 2021</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
<p>Dikeluarkan di: <b>Parepare</b>          Pada Tanggal : <b>12 Juli 2021</b></p>		
<p><b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b></p>		
<p> <b>Hj. ANDI RUSIA, SH.MH</b></p>		
<p><b>Pangkat : Pembina Utama Muda, (IV/c)</b>  <b>NIP : 19620915 198101 2 001</b></p>		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTSP Kota Parepare (scan QRCode)



## RIWAYAT HIDUP

**Sulfah Muhtar**, lahir di Parepare pada tanggal 06 Januari 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara. Buah hati dari pasangan Muhtar dan Bunaiya. Peneliti merupakan



pemeluk agama Islam. Peneliti menempuh Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 46 Parepare pada tahun 2005 dan tamat pada tahun 2011 kemudian di tahun yang sama melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 3 Parepare dan lulus pada tahun 2014.

Kemudian di tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Parepare dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis berhasil lulus melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri) di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Prodi Teknologi Pendidikan (TP) Strata Satu (S1).